

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM  
MENGEMBANGKAN PERENCANAAN KARIR MELALUI  
BIMBINGAN KELOMPOK PADA PESERTA DIDIK KELAS X  
DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh:**

**PUTRI LIANI  
NPM : 1911080362**

**Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTANLAMPUNG TAHUN  
1446 H/2024 M**

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM  
MENGEMBANGKAN PERENCANAAN KARIR MELALUI  
BIMBINGAN KELOMPOK PADA PESERTA DIDIK KELAS X  
DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh:**

**PUTRI LIANI  
1911080362**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

Pembimbing I : Prof. Dr. Syaripudin Basyar, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Ali Murtadho, M.Si

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Dalam pengambilan perencanaan karier, bimbingan karir merupakan suatu aspek yang penting bagi peserta didik karena peserta didik harus bisa memahami dirinya dan juga merencanakan kariernya dimasa depan. layanan bimbingan karir bertujuan membantu permasalahan siswa atau peserta didik dalam menyelesaikan masalah khususnya dalam bidang karir. Seperti merencanakan dan juga mengembangkan karir untuk masa depan. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada saat pra penelitian pada tanggal 11 dan 19 Januari 2023, dengan guru BK yang ada di SMA YP Unila Bandar Lampung yaitu bapak Ardian Sugara S.Pd, pasca pandemi covid-19 segala layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tetaplah berjalan sebagaimana mestinya. Walaupun tidak memungkiri adanya hambatan dalam perencanaan karier bagi peserta didik. Terkhusus bagi siswa kelas X, apalagi di SMA YP Unila sendiri sekarang memakai kurikulum Merdeka Belajar. Banyak kasus permasalahan umum yang dihadapi oleh peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah kebingungan dalam merumuskan dan menentukan pilihan karir di masa depan. Peserta didik merasa masih ada keraguan dan juga kebingungan untuk mempersiapkan diri dalam membuat pilihan karir (memilih jurusan IPA atau IPS dan studi lanjutan) dapat disiapkan kelak manakala mereka sudah berada di kelas XII.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana teknik pengumpulan data kualitatif dikumpulkan melalui *natural setting* dengan teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Penelitian ini melakukan analisis data pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data itu terkumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Subjek dalam penelitian ini adalah elemen yang terdalam di dalam sekolah yaitu guru bimbingan dan konseling, serta peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung. Saat proses wawancara berlangsung, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Pada penelitian ini untuk menguji *kredibilitas* data, penulis menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dalam membantu peserta didik merencanakan karir yang tepat di SMA YP Unila Bandar Lampung, ditemukan proses pelaksanaan yang dilakukan guru bk yaitu, identifikasi kebutuhan peserta didik, penyusunan materi bimbingan, menyelenggarakan sesi bimbingan kelompok, menyiapkan fasilitator bimbingan karir, pembahasan pilihan karir, pengembangan rencana karir, simulasi wawancara dan CV, evaluasi dan tindak lanjut, mendorong kolaborasi dengan industri, pemberian sumber daya. Bahwa dalam gambaran proses bantuan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir yang diperlukan bagi peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung, proses bantuan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dapat melibatkan beberapa tahap untuk membantu peserta didik mengembangkan perencanaan karir yang efektif, yaitu dengan identifikasi kebutuhan peserta didik, pemahaman dunia pekerjaan, penyusunan tujuan karir, analisis keahlian dan keterampilan, pengembangan rencana karir, pendukung dan sumber daya, kolaborasi dengan orang tua dan guru, evaluasi dan revisi.

**Kata Kunci: Bimbingan Karir, Bimbingan Kelompok, Peserta Didik.**

## ABSTRACT

*In taking careers planning, career guidance is an important aspect for the student as the student must be able to understand himself and also plan his career in the future. Career guidance services aim to help the student or student in solving problems in particular in the field of career. Based on interviews conducted by the police at the time of the pre-research on 11 and 19 January 2023, with the teacher of BK who is at YP Unila Bandar Lampung High School, the father of Ardian Sugara S.Pd, after the pandemic of covid-19 all the guidance and counselling services available in the school is still going as it should. Although it does not hide the obstacles in career planning for students. Especially for class X students, especially at YP High School, Unila herself now uses the Merdeka Learning curriculum. Many of the common problems encountered by senior high school (SMA) students are confusion in formulating and determining future career choices. Students felt there were still doubts and also confusion to prepare themselves in making career choices (choosing a major IPA or IPS and advanced studies) can be prepared when they are already in class XII.*

*This type of research uses descriptive qualitative research, where the techniques of collecting quantitative data are collected through natural settings with interviews, observation and documentation techniques. This research performs data analysis at the time the data collection is in progress and after the data is collected at the specified time. The subjects in this research are the most profound elements in the school, namely teachers of guidance and counselling, as well as pupils at YP High School Unila Bandar Lampung. As the interview process continues, the researchers have analysed the answers given by the respondents. In this study to test the credibility of the data, the authors used data triangulation techniques.*

*The results of the research indicate that in the implementation of career guidance services through group guidance in helping students to plan a proper career in YP High School Unila Bandar Lampung, found the process of implementation carried out by teachers bk namely, identification of the needs of students,*

*preparation of guidance materials, organizing group mentoring sessions, preparing facilitator of career mentoring, discussion of career choices, development of career plan, simulation of interviews and CV, evaluation and follow-up, encouraging collaboration with industry, providing resources. That in the outline of the process of assisting career guidance services through group guidance in developing the career planning necessary for class X pupils at YP High School Unila Bandar Lampung, the process can involve several stages to help pupils develop effective career planning, namely by identifying the needs of pupils, understanding the world of work, preparing career goals, analysis of skills and skills, development of career plans, support and resources, collaboration with parents and teachers, evaluation and revision.*

***Keywords: Career Counselling, Group Counseling, Scholarship.***

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung.”**

Ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dan karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandar Lampung, 24 Juni 2024



Puñri Liani



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam  
Mengembangkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan  
Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA YP UNILA  
Bandar Lampung**

**Nama : Putri Liani  
NPM : 1911080362  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. DR. Syaripudin Basyar, M. AG**  
NIP. 196608111992031007

**Dr. Ali Murtadho, M.SI**  
NIP. 197907012009011014

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Ali Murtadho, M.SI**  
NIP. 197907012009011014





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X Di SMA YP UNILA Bandar Lampung** Disusun oleh **Putri Liani, NPM 1911080362** Jurusan **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa, 02 Juli 2024**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : DR. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

**Sekretaris : Mega Aria Monica, M.Pd**

**Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah M.Pd.i**

**Penguji Pendamping I : Prof. DR. Syaripudin Basyar, M. AG**

**Penguji Pendamping II : Dr. Ali Murtadho, M.SI**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196308281988032002

## MOTTO

قُلْ يَا قَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌۢ مِّمَّنْ فَسَوَفَ تَعْلَمُوْنَ

*Artinya: "Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui." (QS. Az-Zumar:39).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Kementerian Agama, Al-Qur'an Online (QS. Az-Zumar:39)

## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat penting dalam perjalanan hidup saya, terutama bagi

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, papa ku satu satunya bapak Ahyani dan mama ku tersayang ibu lisdawati yang tidak pernah lelah memberikan dukungan baik secara moril maupun materi serta selalu melantunkan doa untuk kesuksesanku.
2. kepada adikku tersayang the one only Alqie Al Ayubi yang telah memberikan semangat untuk kelancaran pendidikanku.
3. kepada diriku sendiri, terimakasih karna telah bertahan sampai detik ini untuk menjadi manusia kuat dalam menghadapi situasi apapun, proud of me
4. Almamater tercinta kebanggaan UIN Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti ini bernama Putri Liani, dilahirkan di Tangerang pada tanggal 26 juni 2001, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Ahyani dan ibu Lisdawati. Peneliti menempuh pendidikan mulai dari taman kanak-kanak pada tahun 2006-2007, di TK Aisyiah Bustanul Alfal Pardasuka, kemudian melanjutkan di SDN 2 Tanjung Rusia pada tahun 2007-2013, lalu selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pardasuka pada tahun 2013-2016, selanjutnya Peneliti juga melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas, yaitu di SMAN 1 Pardasuka pada tahun 2016-2019.

Selain menjadi peserta didik, peneliti juga aktif mengikuti ekstrakurikuler seperti OSIS, Paduan Suara, Parmuka, Drum Band. Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, di Universitas Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. peneliti melaksanakan KKNDR pada tahun 2022 di Desa Singosari, Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus. Setelah itu, peneliti melaksanakan PPL di SMAN 2 Bandar Lampung. Selain menjadi mahasiswa aktif, penulis juga mengikuti UKM kampus seperti BK Voice.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dalam mengembangkan Perencanaan Karir Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga para pengikutnya mendapatkan syafaatNya di hari Yaumul Qiyamah Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu. Sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Prof. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag, Dr. Guntur Cahya Kesuma, M.A dan Prof. Dr. Subandi, M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Indah Fajriani, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
5. Dr. Ahmad Zarkasih, M.Sos.I selaku Kepala Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung
6. Prof. Dr. Syaripudin Basyar, M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh rasa sabar serta ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus UIN Raden Intan Lampung.
9. Kepala Sekolah, Guru beserta peserta didik SMA YP Unila Bandar Lampung, yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar Jahidi dan Hermanto family yang memberikan semangat
11. sahabat-sahabat buihhi tercinta Husnul Amalia Rofida, Selvi Aprilia, Diantri Amelia, Elsa Fitri, dan Putri Nachinta yahya yang telah memberikan semangat, membantu.
12. sahabat-sahabat ku maulida annami, nur fitri, nur lika amro.
13. teman-temanku Resti Firda Fauzyah, Zulfa Maulida, Resta Maya Savira, dan Ulfa Fiana, Adella Sisilia dan semua teman-teman kelas A.
14. teman-temanku sejak SMA Syakila Farha, Nur Elma Azizia, Syahrowati Maghfiroh, dan Ririn Restiana.
15. Dua temanku Kahud Midya dan Ratna
16. Seluruh jajaran anggota BK Voice tercinta
17. Teman-teman angkatan 2019, terkhusus kelas A

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga semua mendapatkan balasan sebaiknya-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca. Aamiin.

Bandar Lampung,                      2024  
Peneliti

**Putri Liani**  
**NPM. 1911080362**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	5
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	13
H. Metode Penelitian .....	20
1. Jenis Penelitian .....	20
2. Lokasi Penelitian .....	20
3. Subjek Penelitian .....	20
4. Sumber Data Penelitian .....	20
5. Teknik Pengumpulan Data .....	20
6. Analisis Data .....	22
I. Sistematika Penulisan .....	25
<b>BAB II Landasan Teori</b>	
A. Layanan Bimbingan Karir .....	26
1. Pengertian Bimbingan Karir .....	26
2. Teori-Teori Bimbingan Karir .....	27
3. Tujuan Bimbingan Karir .....	29
4. Fungsi Bimbingan Karir .....	31

5. Prinsip Bimbingan Karir .....	32
6. Jenis-Jenis Bimbingan Karir .....	33
B. Bimbingan Kelompok .....	34
1. Pengertian Bimbingan Kelompok .....	34
2. Tujuan Bimbingan Kelompok .....	36
3. Fungsi Bimbingan Kelompok .....	38
4. Asas-Asas Bimbingan Kelompok .....	39
5. Unsur-Unsur Dalam Bimbingan Kelompok ....	41
6. Evaluasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok .....	43
C. Perencanaan Karir Peserta Didik .....	43
1. Pengertian Perencanaan Karir .....	43
2. Tujuan Perencanaan Karir .....	45
3. Manfaat Perencanaan Karir .....	46
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir .....	47
5. Aspek-Aspek Perencanaan Karir .....	49
6. Langkah-Langkah Perencanaan Karir .....	51

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	53
1. Profil Sekolah SMA YP Unila Bandar Lampung .....	53
2. Mutu .....	55
3. Manajemen .....	55
4. Visi dan Misi .....	56
5. Data Sarana dan Prasarana .....	57
6. Struktur SMA YP Unila Bandar Lampung .....	58
B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan .....	59
1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Melalui Bimbingan Kelompok .....	59
2. Proses Bantuan Layanan Bimbingan Karir Melalui Bimbingan Kelompok .....	62
3. Proses Layanan Bimbingan Karir Melalui Bimbingan Kelompok .....	65



<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Analisis Data penelitian .....	80
B. Temuan Penelitian .....	109
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	113
B. Rekomendasi .....	114
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Peserta Didik Yang Melakukan Layanan Bimbingan Karir .....	8
Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	16

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Data Bangunan SMA YP Unila Bandar Lampung .....	57
Gambar 3.2 Inventaris Barang Gedung SMA YP Unila Bandar Lampung .....	57
Gambar 3.3 Struktur SMA YP Unila Bandar Lampung .....	58
Gambar 3.4 Denah Ruang Kelas .....	58
Gambar 4.1 Peta Konsep Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Membantu Peserta Didik Merencanakan Karir Yang Tepat .....	94
Gambar 4.2 Peta Konsep Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Yang Diperlukan Bagi Peserta Didik Kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung .....	103
Gambar 4.3 Tahapan Layanan Bimbingan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Tentang Peluang Karir Untuk Membantu Peserta Didik Dalam Menentukan Karir Yang Tepat ..	106
Gambar 4.4 Hasil dan Manfaat Peserta Didik Setelah Melaksanakan Bimbingan Karir .....	107

## LAMPIRAN

- Lampiran A.Pedoman Wawancara
- Lampiran B.Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran C.Balasan Surat Pra Penelitian
- Lampiran D.Observasi Wawancara Bersama Guru BK
- Lampiran E.Surat Izin Penelitian
- Lampiran F.Surat Balasan Penelitian
- Lampiran G.Sesi Wawancara Bersama Guru BK
- Lampiran H.Wawancara Bersama Konseli Peserta Layanan  
Bimbingan Karir
- Lampiran I.RPL Bimbingan Karir SMA YP Unila Bandar  
Lampung
- Lampiran J.Analisis Data SWOT SMA YP Unila Bandar  
Lampung
- Lampiran K.Transkrip Wawancara Guru BK SMA YP Unila  
Bandar Lampung
- Lampiran L.Transkrip Wawancara PEserta Didik SMA YP  
Unila Bandar Lampung
- Lampiran M.Lembar Evaluasi Proses Layanan Karir Melalui  
Bimbingan Kelompok Dalam mengembangkan  
Perencanaan Karir Peserta Didik
- Lampiran N.Lembar Evaluasi Hasil Layanan Karir Melalui  
Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan  
Perencanaan Karir Peserta Didik
- Lampiran O.Keterangan Turnitin

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Proposal ini berjudul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam mengembangkn Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung”. Pada judul ini dibutuhkan penegasan yang bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ini. Adapun penegasan judul sebagai berikut :

### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan, pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.<sup>2</sup> Pelaksanaan menurut Siagian dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kegiatan yang harus dilakukan untuk membina dan mendorong semangat bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan.<sup>3</sup> Dari uraian diatas, peneliti memaknai yang dimaksud dengan pelaksanaan dalam proposal ini adalah suatu cara atau menjalankan suatu kegiatan dan juga proses yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

### 2. Layanan

Layanan atau pelayanan secara umum, menurut Purwadarminta adalah menyediakan segala apa yang dibutuhkan orang lain.<sup>4</sup> Menurut Barata bahwa suatu

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, ‘Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan’, *Jakarta: Bumi Aksara*, 2004.

<sup>3</sup> Tuti Alawiyah and A Afrinaldi, ‘Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Pencegahan Pergaulan Bebas Pada Siswa Dan Siswi MTS Negeri 1 Agam’, *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.1 (2024).

<sup>4</sup> W J S Purwodarminto, ‘Kamus Bahasa Indonesia’, *Jakarta: Balai Pustaka*, 1997.

pelayanan akan terbentuk karena adanya proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani.<sup>5</sup> Dari uraian diatas, peneliti memaknai yang dimaksud dengan layanan adalah sebuah proses bantuan atau penyediaan layanan yang diutuhkan orang lain.

### 3. Bimbingan

Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri yang dibutuhkan bagi penyesuaian diri secara baik dan maksimum di sekolah, keluarga, dan masyarakat.<sup>6</sup> Bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu suatu jabatan yang dipilihnya itu.<sup>7</sup> Dari uraian diatas, peneliti memaknai yang dimaksud dengan bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk mencapai pemahaman diri.

### 4. Bimbingan Karir

Menurut Winkel bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan /profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki.<sup>8</sup> Bimbingan karir merupakan suatu bentuk bantuan layanan yang bidang geraknya begitu luas dan sekaligus menyentuh kesehatan mental suatu masyarakat yang sedang berkembang untuk mencari identitasnya.<sup>9</sup> Dari uraian diatas, peneliti memaknai yang dimaksud dengan bimbingan karir adalah

---

<sup>5</sup> Umi Kalsum, 'Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Refernsi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi', *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 10.1 (2016), 132–46.

<sup>6</sup> Sofyan S Willis, 'Konseling Individual, Teori Dan Praktek', 2017.

<sup>7</sup> Prayitno dan Erman Amti, 'Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling', in *Jakarta: Rineka Cipta*, 2009, pp. 309–10.

<sup>8</sup> Richma Hidayati, 'Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1.1 (2015) <<https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.258>>.

<sup>9</sup> Zainal Aqib, *A to Z Bimbingan Dan Konseling Karier Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Penerbit Andi, 2021).

suatu proses bantuan layanan kepada individu terkhusus pada bidang karir.

#### 5. Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam artian, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengemukakan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain sebagainya, apa yang disampaikan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.<sup>10</sup> Lalu ada juga yang mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah bimbingan yang diterapkan terhadap sekelompok individu, yang bertujuan untuk membantu setiap siswa agar dapat berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dirinya.<sup>11</sup> Dari uraian diatas, peneliti memaknai yang dimaksud dengan bimbingan kelompok adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu sekelompok individu guna mencapai dan mengembangkan diri sesuai potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

#### 6. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensi dalam dirinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi.<sup>12</sup> Dari uraian diatas, peneliti memaknai bahwa yang dimaksud dengan peserta didik adalah seorang atau individu yang memiliki potensi diri dan sedang mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan.

---

<sup>10</sup> Erwin Erlangga, 'Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa', *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4.1 (2017), 149–56.

<sup>11</sup> Aqib.

<sup>12</sup> Muhamad Ramli, 'Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2015).

7. Sekolah Menengah Atas YP Unila Bandar Lampung

Sekolah Menengah Atas YP Unila Bandar Lampung adalah sekolah umum yang terletak di Jl. Jend. R. Suprpto, No. 88 Enggal, Bandar Lampung. SMA YP Unila dijadikan tempat atau objek penelitian kali ini, karena penulis melihat masih ada permasalahan pada beberapa siswa khususnya kelas x dalam bidang karir, lebih tepatnya pada perencanaan karirnya. Berdirinya Sekolah Menengah Atas Yayasan Pembina Unila pada tahun 1981 di bawah naungan Yayasan Pembina Unila dengan Akte Notaris No. 45 tanggal 26 Februari 1974. Sejak berdirinya SMA YP Unila secara berkesinambungan berupaya meningkatkan mutu atau kualitas belajar mengajar sehingga dicapai prestasi yang maksimal. Mengingat perhatian masyarakat semakin lama semakin meningkat atas berdirinya SMA YP Unila, sehingga diharapkan sekolah ini dapat menghasilkan peserta didik yang mampu secara Akademik dan menguasai Teknologi dengan handal cerdas dan terampil yang dilandasi oleh nilai-nilai agama yang menjiwai setiap pribadi peserta didik dan lulusan dengan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Maka dari itu, disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan siswa yang ada di SMA YP Unila Bandar Lampung Khususnya siswa kelas x yang masih ragu pada perencanaan karirnya. Dari beberapa pengertian judul tersebut yaitu “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung” dapat di asumsikan, bahwa perencanaan karir masi menjadi persamalahan di SMA YP Unila Bandar Lampung khususnya pada beberapa siswa kelas X.



## B. Latar Belakang Masalah

Dalam pengambilan perencanaan karier, bimbingan karir merupakan suatu aspek yang penting bagi peserta didik karena peserta didik harus bisa memahami dirinya dan juga merencanakan kariernya dimasa depan. Banyak peserta didik yang mengalami keraguan dalam menentukan perencanaan kariernya dan juga mengalami kesulitan-kesulitan yang menjadikan peserta didik menyerah dan dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak optimal. Apalagi jika pada sekolah sekolah tertentu yang belum memiliki ataupun belum menerapkan layanan bimbingan khususnya pada bidang karir untuk membantu mengoptimalkan jenjang karir siswa. Karena perencanaan karir sendiri masih menjadi salah satu masalah yang banyak dihadapi oleh peserta didik di sekolah. Karena tanpa perencanaan yang jelas, terkadang individu tidak akan memiliki ide yang terarah mengenai apa yang akan dilakukan. Untuk itu peserta didik harus merencanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat ke-18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr : 18)*

Berdasarkan uraian di atas, maka keterkaitan permasalahan dalam penelitian ini dengan surah Al-Hasyr ayat 18 yang mana memerintahkan kepada hambanya untuk memperhatikan apa yang akan diperbuatnya untuk hari esok, dalam penelitian ini terkait dengan perencanaan karier peserta didik untuk masa depan.

Sebagaimana pengertian bimbingan karir menurut Her dan Cramer bimbingan karier merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis yang melibatkan proses dan teknik dalam membantu individu untuk memahami diri dan pengenalan kesempatan pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan.<sup>13</sup>

Maka dari itu, layanan bimbingan karir bertujuan membantu permasalahan siswa atau peserta didik dalam menyelesaikan masalah khususnya dalam bidang karir. Seperti merencanakan dan juga mengembangkan karir untuk masa depan. Dalam hal ini bukan hanya tugas dari konselor atau guru bk saja, tetapi menjadi tugas guru di sekolah seperti guru mata pelajaran, wali kelas, serta peran orang tua sangat penting dalam perkembangan karir anak. Peserta didik merupakan pribadi yang unik dan memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Masing-masing peserta didik pun memiliki minat yang berbeda-beda, pendidikan merupakan wadah untuk mencetak manusia yang mampu mengembangkan minat diri yang berguna untuk meningkatkan pengetahuannya, melalui proses pendidikan maka manusia akan mampu meraih dan mendalami ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya. Proses belajar mengajar yang terjadi di dunia pendidikan melibatkan beberapa objek dan aspek utama, guru merupakan aspek yang paling utama dalam memberikan, mengarahkan, ataupun memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan peserta didik merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada saat pra penelitian pada tanggal 11 dan 19 Januari 2023, dengan guru BK yang ada di SMA YP Unila Bandar Lampung yaitu bapak Ardian Sugara S.Pd, pasca pandemi covid-19 segala layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tetaplah berjalan sebagaimana mestinya. Walaupun tidak memungkiri adanya hambatan dalam perencanaan karier bagi peserta didik. Terkhusus bagi siswa kelas X, apalagi di SMA YP

---

<sup>13</sup> Hidayati.

Unila sendiri sekarang memakai kurikulum Merdeka Belajar.<sup>14</sup> Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.<sup>15</sup> Dalam kurikulum ini salah satu aturan yang ada di dalamnya adalah tidak ada lagi penjurusan. Artinya penjurusan IPA, IPS ataupun Bahasa dihapuskan. Para siswa kemudian diperkenankan untuk memilih mata pelajaran kelompok pilihan saat duduk di kelas XI dan XII. Pemilihan minat mata pelajaran bisa menyesuaikan bakat dan minat masing-masing siswa dengan dipandu oleh guru Bimbingan Konseling (BK). Siswa yang duduk di kelas X akan diterapkan pembelajaran unit inkuiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan narasumber yaitu guru Bk di SMA YP Unila Bandar Lampung bapak Ardian Sugara S.Pd pada tanggal 11 Januari 2023, Layanan bimbingan karir di SMA YP Unila Bandar Lampung pada saat ini dilaksanakan secara langsung pada saat jam tertentu, seperti di jam istirahat sekolah ataupun pada saat jam kosong atau *free time*. Dimana adanya diskusi kelompok ataupun konseling individu untuk menentukan jurusan maupun jenjang karier selanjutnya, tujuan dari pemberian layanan karir kepada peserta didik adalah melihat banyak kasus permasalahan umum yang dihadapi oleh peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah kebingungan dalam merumuskan dan menentukan pilihan karir di masa depan. Peserta didik merasa masih ada keraguan dan juga kebingungan untuk mempersiapkan diri dalam membuat pilihan karir (memilih jurusan IPA atau IPS dan studi lanjutan) dapat disiapkan kelak manakala mereka sudah berada di kelas XII. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa keberadaan layanan bimbingan karir di

---

<sup>14</sup> M Dwi Fachreza, 'Aplikasi Barang Keluar Dan Barang Masuk Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Palembang Berbasis Web' (Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, 2022).

<sup>15</sup> Alfi Jannah and Wawan Shokib Rondli, 'Bentuk Adaptasi Yang Dimunculkan Guru Seolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Basicedu*, 7.5 (2023), 2841–50.

sekolah memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik mengenal dan memahami dirinya, dan dapat dengan mudah merencanakan masa depan. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan bimbingan yang tepat untuk peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) khususnya kelas X untuk dapat mengarahkan serta membimbing siswa dapat memilih jurusan yang diminati sesuai dengan potensi yang dimilikinya, adalah layanan bimbingan karir.<sup>16</sup>

Dari beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta didik khususnya kelas X di SMA YP Unila, ada beberapa anak yang memiliki permasalahan yang serupa, sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Indikator Permasalahan Perencanaan Karir**

INDIKATOR						
NO	Nama	Mengenali bakat	Memperhatikan Minat	Memperhatikan Nilai-Nilai	Memperhatikan Kepribadian	Kesempatan Karir
1	WK			✓	✓	
2	ZVA		✓	✓		
3	VK		✓	✓		
4	KPN		✓	✓		
5	NRQ		✓		✓	

*Sumber : Dokumen guru bimbingan dan konseling SMA YP Unila Bandar Lampung 2023*

Pada tabel diatas, terdapat 5 (lima) anak atau peserta didik yang memiliki permasalahan yang sama pada bidang karir,

---

<sup>16</sup> Agustuti Handayani and others, 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS KAIN TAPIS DI DESA NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN', *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2.2 (2023), 91-97.

yaitu mereka memiliki minat yang berbeda dengan keinginan orang tuanya. Perencanaan karir merupakan proses penting dalam kehidupan peserta didik, terutama bagi mereka yang berada di jenjang pendidikan menengah atas. Keputusan yang diambil pada tahap ini akan mempengaruhi arah karir dan masa depan mereka. Namun, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam merencanakan karir mereka dengan baik. Banyak peserta didik yang tidak memiliki kesiapan yang cukup dalam menghadapi dunia kerja. Survei dari Asosiasi Psikologi Indonesia (API) menunjukkan bahwa sekitar 65% lulusan sekolah menengah atas merasa tidak siap memasuki dunia kerja karena kurangnya keterampilan yang relevan.<sup>17</sup> Ketidakjelasan dalam perencanaan karir dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa siswa yang tidak memiliki rencana karir cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih rendah. Seperti data di lapangan yang peneliti dapatkan dari catatan guru BK SMA YP Unila bahwa salah satu peserta didik bahwa peserta didik merasa bingung tentang masa depannya. Meskipun memiliki prestasi akademis yang baik, peserta didik tidak yakin tentang jurusan apa yang ingin diambil di perguruan tinggi. Orang tuanya berharap dia memilih jurusan kedokteran karena dianggap memiliki prospek yang bagus. Namun, peserta didik yang memiliki masalah ini lebih tertarik pada seni dan desain, tetapi dia takut bahwa pilihan ini tidak akan memberikan stabilitas finansial di masa depan. Peserta didik merasa stres setiap kali memikirkan masa depannya dan sering merasa cemas menjelang ujian dan pendaftaran perguruan tinggi. Dia juga merasa kurang termotivasi untuk belajar karena tidak yakin apakah mata pelajaran yang dipelajarinya saat ini akan relevan dengan karir masa depannya.

Dari permasalahan ini peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Bimbingan karir hadir untuk membantu persoalan atau masalah yang dihadapi oleh peserta didik tersebut,

---

<sup>17</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Himpunan Psikologi Indonesia, and Tinggi Ilmu Komunikasi, 'Kementerian Pendidikan Nasional', *Republik Indonesia*, 2003.

bimbingan karir menjadi salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada peserta didik yang mengalami masalah dalam bidang karir terkhusus untuk perencanaan karir siswa. Dalam hal ini jenis layanan bimbingan dan konseling yang digunakan di SMA YP Unila Bandar Lampung adalah layanan bimbingan kelompok. Dengan demikian, dapat diketahui bahwasanya perlu adanya pemberian layanan bimbingan karir kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dan permasalahan pada bidang karir, yaitu seperti kebingungan dalam merumuskan dan menentukan pilihan karir di masa depan. Peserta didik merasa masih ada keraguan dan juga kebingungan untuk mempersiapkan diri dalam membuat pilihan karir (memilih jurusan IPA atau IPS dan studi lanjutan) dapat disiapkan kelak manakala mereka sudah berada di kelas XII.

Menurut Gazda bimbingan kelompok sekolah adalah kegiatan informasi bagi sekelompok peserta didik untuk membantu mereka membuat keputusan karier yang tepat. Pembinaan kelompok memiliki nilai unik karena layanan ini memanfaatkan dinamika dalam kelompok selama proses layanan. Sementara itu, menurut Prayitno bimbingan kelompok mengacu pada penggunaan motivasi untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok adalah layanan yang di berikan dalam suasana kelompok.<sup>18</sup> Bimbingan kelompok menjadi salah satu layanan yang dipakai di SMA YP Unila Bandar Lampung untuk membantu menyelesaikan permasalahan pada peserta didik yang memiliki masalah yang relatif sama. Bimbingan kelompok ini sudah pernah dilakukan oleh guru bk yang ada di SMA YP Unila Bandar Lampung, dengan adanya layanan bimbingan kelompok yang ada di SMA YP Unila Bandar Lampung dengan yang dilaksanakan setiap jam kosong atau jam istirahat di ruang bimbingan dan konseling, guna tetap terlaksananya program tersebut, untuk membantu peserta didik menentukan karirnya, diharapkan karir yang dipilih peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki agar tidak terjadi kesalahan

---

<sup>18</sup> Hartinah, 'Konsep Dasar Bimbingan Kelompok.', in *Bandung: Refika Aditama*, 2009.

dalam memilih jurusan di kelas XI dan juga di perguruan tinggi. Walaupun terdapat hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok di sekolah, karena keterbatasan waktu namun tidak mengurangi rasa tanggung jawab seorang guru BK untuk tetap melaksanakan layanan bimbingan kelompok ini. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bimbingan karir yang berjudul , **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik di SMA YP Unila Bandar Lampung.”**

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan karir dalam mengembangkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok pada peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung. Adapun sub fokus pada penelitian ini adalah :

1. Tahapan perencanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung.
2. Tahapan pelaksanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung.
3. Tahapan proses evaluasi layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok pada peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung? Untuk memperjelas rumusan masalah maka diajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan perencanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung?
3. Bagaimana tahapan proses evaluasi layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana tahapan perencanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung.
2. Untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana tahapan pelaksanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana tahapan proses evaluasi layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu terkhususnya pada bidang bimbingan dan konseling.



2. Manfaat praktis
  - a. Untuk guru, memberikan sudut pandang kepada guru bk dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir menggunakan bimbingan kelompok.
  - b. Untuk peserta didik, mampu mengoptimalkan agar lebih terarah dalam perencanaan karir nya.
  - c. Untuk pembaca, menambah wawasan bahwasanya dengan adanya pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok di sekolah mampu meningkatkan pemahan peserta didik dalam perencanaan karir.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sebelum penelitian ini di lakukan, peneliti terlebih dahulu mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sesuai dengan isian pustaka dan kajian penulis, ditemukan penelitian yang relevan yaitu:

1. Jurnal oleh **Lukas Pangestu Adityawarman, Awik Hidayati, dan Muhammad Arief Maulana**. Yang berjudul **“Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa”** Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan tentang peran layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini yaitu, keberhasilan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Sasaran atau penerapan layanan bimbingan kelompok pada siswa SMP, MTS, SMA dan SMK. Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang dapat dikombinasikan melalui teknik dalam penerapannya, antara lain: teknik diskusi, teknik mind mapping dan teknik informasi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Lukas Pangestu Adityawarman, ‘Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa’, *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.2 (2020), 165–77.

2. Jurnal oleh **Devi Nurul Fikriyani dan Herdi**. Yang berjudul **“Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa”** Tujuan dari penulisan artikel ini adalah mampu memberikan arahan bagi peserta didik untuk meningkatkan eksplorasi karir. Selain itu layanan bimbingan dengan Teknik diskusi kelompok ini siswa dapat mengemukakan pendapat dan membicarakan topik-topik penting terkait dengan karir, mengembangkan nilai-nilai, dan mengembangkan langkahlangkah secara bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas dan didiskusikan dalam situasi kelompok. Metode yang digunakan yakni melalui studi literatur dan juga dari berbagai sumber yang relevan sekaligus mendukung artikel ini.<sup>20</sup>
3. Jurnal oleh **Rois Nafi’ul Umam**. Yang berjudul **“Pengembangan Efikasi Diri Siswa SMK dalam Menentukan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok”** Tujuan dari penulisan Tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan peran dari layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan efikasi diri siswa dalam mencapai keputusan karir. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analitis. Layanan bimbingan kelompok dilakukan melalui 4 tahap yaitu tahap awal, tahap transisi, tahap kegiatan dan tahap akhir.<sup>21</sup>
4. Jurnal oleh **Tika Nurhayati, R. Ika Mustika, dan Siti Fatimah**. Yang berjudul **“Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Managemen Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa SMA”** Tujuan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat membimbing siswa dalam penentuan karirnya, salah satunya adalah bimbingan

---

<sup>20</sup> Devi Nurul Fikriyani and Herdi Herdi, ‘Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa’, *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7.1 (2021), 1–14.

<sup>21</sup> Rois Nafi’ul Umam, ‘Pengembangan Efikasi Diri Siswa SMK Dalam Menentukan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok’, *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5.1 (2021), 115–32.

kelompok dengan teknik self management. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.<sup>22</sup>

5. Jurnal oleh **Ardy fernando** yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SMP Negeri 13 Bandar Lampung “** Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Peserta Didik SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan guru bimbingan dan konseling (BK) yang bertugas serta menangani masalah peserta didik di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi dilakukan selama 1 x 40 menit dengan 6 kali pertemuan selama 1 bulan.<sup>23</sup>
6. Jurnal oleh **Mirnawati Isliana** yang berjudul **“Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX SMP”** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMP NEGERI 4 BELIK. Subyek penelitian adalah 20 siswa yang memiliki perencanaan karier sangat rendah dan rendah yang dibagi dalam dua kelompok secara random yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, setiap kelompok terdiri dari 10 siswa. Kedua kelompok

---

<sup>22</sup> Tika Nurhayati, R Ika Mustika, and Siti Fatimah, ‘Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa SMA’, *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.3 (2021), 219–26.

<sup>23</sup> FERNANDO ARDY, ‘PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG’ (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

diuji homogenitas menghasilkan  $p = 0.002 \leq 0.050$  artinya ada perbedaan yang signifikan sehingga penelitian dapat dilanjutkan.<sup>24</sup>

Berikut ini adalah tabel persamaan dan perbedaan antara proposal penelitian yang dibuat oleh penulis dan kajian terdahulu yang relevan :

**Tabel 1.2**  
**Tabel persamaan dan perbedaan proposal penelitian ini dan**  
**kajian terdahulu yang relevan**

No.	Penulis/Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lukas Pangestu Adityawarman, Awik Hidayati, dan Muhammad Arief Maulana/ Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa	Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk perencanaan karir siswa.	Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu jurnal tersebut menggunakan metode penelitian yaitu studi kepustakaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif.
2	Devi Nurul Fikriyani dan Herdi/ Perencanaan Program Bimbingan	Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah	Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu teknik

<sup>24</sup> Mirnawati Isliana, 'Peningkatkan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX SMP', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6.2 (2020).

No.	Penulis/Judul	Persamaan	Perbedaan
	Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa	sama-sama menggunakan metode kualitatif.	pengumpulan data yang digunakan pada jurnal tersebut yaitu studi literatur, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3.	Rois Nafi'ul Umam/ Pengembangan Efikasi Diri Siswa SMK dalam Menentukan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok	Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan layanan bimbingan kelompok.	Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah penelitian pada jurnal ini dilaksanakan pada siswa jenjang SMK dan langsung menentukan pemutusan karir, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada siswa SMA, dan baru pada tahap perencanaan karir.

No.	Penulis/Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Tika Nurhayati, R. Ika Mustika, dan Siti Fatimah/Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Managemen Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa SMA	Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah penelitian pada jurnal ini menggunakan teknik <i>self management</i> .
5.	Ardy Fernando/ Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SMP Negeri 13 Bandar Lampung	Persamaan antara uraian skripsi diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan bimbingan kelompok dalam penelitian.	Perbedaan antara uraian skripsi diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah penelitian pada skripsi tersebut dilaksanakan bagi siswa jenjang Sekolah Menengah Pertama dan juga untuk mengetahui Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar,

No.	Penulis/Judul	Persamaan	Perbedaan
			sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan pada siswa jenjang Sekolah Menengah Atas dan untuk membantu perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir.

Dari tabel diatas, yang menjadi persamaan antara kajian terdahulu yang relevan dan proposal penelitian ini secara garis besar adalah sama-sama meneliti tentang layanan bimbingan karir yang ada di sekolah, dan juga menggunakan bimbingan kelompok. Sedangkan secara garis besar, perbedaannya adalah kajian terdahulu yang relevan ada yang menggunakan studi kepustakaan dan juga pada teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur sedangkan pada proposal ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif yang merupakan satu bagian dari kualitatif. Adapun arah penelitian ini yakni guna mengungkapkan kejadian fakta, keadaan, fenomena, ataupun lainnya saat terjadinya penelitian. Penulis menulis uraian serta tafsiran dari kejadian pada data lapangan.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA YP Unila Bandar Lampung. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA YP Unila Bandar Lampung ialah karena masih terdapat peserta

didik khususnya kelas x, yang masih merasa bimbang dalam perencanaan karir.

### 3. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru BK dan Peserta Didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung.

### 4. **Sumber Data Penelitian**

#### a. **Data Primer**

Data dari sumber utama yakni lisan subjek, pada penelitian ini guru BK dan peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung .

#### b. **Data Skunder**

Data pendukung seperti dokumen, foto, dan sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini berupa catatan tujuan perencanaan karir peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung.

### 5. **Teknik Pengumpulan Data**

#### a. **Wawancara**

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan yang diteliti. Ada juga yang berpendapat bahwa wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>25</sup> *Interview* melalui interaksi tanya serta jawab dengan lisan bagi pihak pencari data (penulis) dan pihak sumber data (guru BK dan peserta didik) dengan sistematis guna memperoleh tujuan. dalam hal ini pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok di SMA YP Unila Bandar Lampung. Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin ditunjukkan pada peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung.

Peneliti akan mewawancarai Guru BK yang ada di SMA YP Unila Bandar Lampung yaitu bapak Ardian

---

<sup>25</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016).



Sugara S.Pd yang juga sebagai guru BK khusus menangani siswa kelas x, dan juga 5 (lima) peserta didik atau siswa yang memiliki permasalahan yang sama, yaitu WK (X.1), ZVA (X.1), VK (X.2), KPN (X.3), dan NRQ (X.3).

## 2) **Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan asesmen terhadap permasalahan. Asesmen dapat dikatakan profesional jika dilakukan dengan cara memonitoring perilaku orang lain secara visual sambil mencatat informasi dari narasumber.<sup>26</sup> Proses pengamatan secara langsung di sekolah mengenai bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dalam perencanaan karir peserta didik.

Dalam tahap observasi ini, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap proses layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok yang dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki permasalahan pada biang karir untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa.

## 3) **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya. dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait dengan keterangan, seperti halnya kutipan, gambar, dan bahan referensi lainnya (KBBI).<sup>27</sup>

Catatan peristiwa baik gambar maupun foto,

---

<sup>26</sup> S Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (UMMPress, 2018), 1.

<sup>27</sup> Robert T Sataloff and others, 'Manajemen Public Relations Dan Manajemen Komunikasi', *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 02.1 (2017), 59.

tulisan, serta dokumen pada riset menggunakan foto-foto saat penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti adalah dokumen-dokumen yang dimiliki oleh guru bk seperti RPL, angket, dan juga dokumentasi seperti gambar/foto pada saat penelitian.

## **6. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung. Selanjutnya ketika wawancara pada pra penelitian, peneliti terlebih dahulu sudah melaksanakan analisis pada jawaban dari pertanyaan yang sudah di wawancarai. Apabila jawaban yang sudah dianalisis dirasa masih kurang ataupun belum memuaskan, maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan kembali hingga data yang didapatkan dianggap *valid*. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berikut langkah-langkah dalam proses analisis data yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Pada saat proses reduksi data yaitu peneliti memilih atau menyaring data-data yang telah didapatkan pada saat melakukan pra penelitian, dan hanya mengambil data-data yang diperlukan. Dengan tujuan supaya lebih mudah pada saat penarikan kesimpulan.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan

bagian. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah dipilih dan disederhanakan pada tahap sebelumnya, disajikan melalui tabel-tabel yang berisi data-data yang telah dikelompokkan.

### 3. **Conclusion Drawing / verification (Kesimpulan)**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Pada tahap ini, artinya sudah didapatkan jawaban dari penelitian.

### 4. **Keabsahan Data**

Pada penelitian ini Untuk menguji kredibilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesis data dari berbagai sumber. yakni teknik dalam memeriksa data dengan pemanfaatan sesuatu hal guna pengecekan dan perbandingan data. Metode kombinasi di penggunaan dalam memaparkan fenomena yang terkait di ambil dari sudut pandang atau perspektif yang berbeda. Penulis memakai triangulasi saat pengumpulan data setelah itu mengukur kredibilitas.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi data yakni mix antar teknik (*interview, observation, and documentation*) supaya pengumpulan data tersebut dapat di uji keabsahannya dan *valid*.

#### 1. **Triangulasi Sumber Data (*data triangulation*)**

Cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam

---

<sup>28</sup> Darus Rohman and Endang Fauziati, 'Gamification of Learning in the Perspective of Constructivism Philosophy Lev Vygotsky', *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5.1 (2022), 4467–74.

pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok pada peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung.

## **2. Triangulasi Pengumpulan Data**

Dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan yaitu guru bimbingan dan konseling, dan peserta didik kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung.

## **3. Triangulasi Metode**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (*observasi, interview, studi dokumentasi, focus group*) berupa wawancara, RPL, dan dokumentasi dalam bentuk foto bersama guru bimbingan dan konseling dan peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung.

## **4. Triangulasi Teori**

Dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan teori yang jamak.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, Digunakannya triangulasi sumber dalam penelitian untuk mendapatkan kebenaran data atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok pada peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisikan tentang landasan teori, pada bab ini berisi penjelasan teoritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok.

### **BAB III Deskripsi Objek Penelitian**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum SMA YP Unila Bandar Lampung serta penyajian fakta dan data penelitian.

### **BAB IV Analisis Penelitian**

Bab ini berisikan tentang analisis data penelitian dan temuan penelitian.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil kesimpulan.





## **BAB III**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek**

##### **1. Profil Sekolah SMA YP Unila Bandar Lampung**

Berdasarkan Undang – Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “ Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan Amanat dalam pembukaan UUD 1945 pada alenia keempat yang berbunyi “ *...mencerdaskan kehidupan bangsa ...*” maka Rektor Universitas Lampung selaku Ketua Yayasan Pembina Unila pada tahun 1981 menerbitkan Surat Keputusan No. 115 / kpts / R / 1981 tentang : Didirikannya SMA YP Unila. Sekolah tersebut mulanya adalah tempat mahasiswa untuk menuntut ilmu dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang sekarang telah menjadi satu yang berlokasi di kelurahan Gedungmeneng Bandar Lampung. Berdirinya Sekolah Menengah Atas Yayasan Pembina Unila pada tahun 1981 di bawah naungan Yayasan Pembina Unila dengan Akte Notaris No. 45 tanggal 26 Februari 1974.

Sejak berdirinya SMA YP Unila secara berkesinambungan berupaya meningkatkan mutu atau kualitas belajar mengajar sehingga dicapai prestasi yang maksimal. Mengingat perhatian masyarakat semakin lama semakin meningkat atas berdirinya SMA YP Unila, sehingga diharapkan sekolah ini dapat menghasilkan peserta didik yang mampu secara Akademik dan menguasai Teknologi dengan handal cerdas dan terampil yang dilandasi oleh nilai –nilai agama yang menjiwai setiap pribadi peserta didik dan lulusan dengan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. SMA YP Unila akhir-akhir ini telah mampu menjadi salah satu alternatif pilihan prioritas dan unggulan bagi orang tua murid sebagai tempat pendidikan putra putrinya. Oleh karena itu, tantangan bagi Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan seluruh tenaga kependidikan yang ada di sekolah ini untuk mencari berbagai terobosan dalam rangka



meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMA YP Unila untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman khususnya di bidang pendidikan.

Pada Usianya yang ke 29 tahun, SMA YP Unila semakin dipercaya dan diminati oleh masyarakat. Hal ini terlihat dengan banyaknya pendaftar pada tahun ajaran baru ke SMA YP Unila yang mencapai angka seribu sementara daya tampung sekolah yang sangat terbatas menuntut sekolah untuk mengadakan seleksi siswa baru secara selektif dengan memperhatikan nilai mata pelajaran pokok yaitu : Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan rata-rata terendah dari ketiga mata pelajaran tersebut adalah 6,00 ke atas serta dengan melalui uji test kompetensi yang dimiliki oleh calon murid. Hal ini dimaksudkan untuk menjangring peserta didik yang unggul dan sesuai dengan salah satu visi dan misi sekolah yaitu berkualitas dalam *in put* dan berkulaitas dalam *out put*. Disisi lain SMA YP Unila harus mengadakan perbaikan yang berkaitan dengan peningkatan mutu lulusan dengan terus berusaha mengadakan perbaikan dalam berbagai bidang diantaranya :

- a. Pengiriman Guru-guru untuk mengadakan pelatihan dan penataran. Hal ini dimaksudkan untuk menambah wawasan bagi tenaga pengajar dengan ilmu dan keterampilan serta teknologi dan seni yang diperlukan guna memenuhi tuntutan perkembangan di dunia pendidikan khususnya dan perkembangan zaman umumnya
- b. Pengiriman karyawan dalam pendidikan dan latihan bidang manajemen administrasi termasuk berbagai pelatihan dalam penguasaan komputer dan teknologi media pengajaran yang diperlukan dalam dunia pendidikan guna mempermudah dalam melayani kegiatan proses belajar mengajar di SMA YP Unila.
- c. Dengan Perekrutan tenaga guru yang sangat selektif yaitu dengan mengedepankan kualitas dan standar

mutu ( strata 1 dan Strata 2 termasuk perekrutan dosen-dosen Universitas Lampung).

- d. Mengikuti berbagai jenis perlombaan baik yang bersifat Akademis maupun *non* Akademis yang diadakan oleh lembaga pendidikan formal, *non* formal atau LSM yang ada di propinsi Lampung.
- e. Mengadakan kegiatan rutin baik Akademis maupun non Akademis seperti lomba LCT, Olimpiade Matematika, Fisika dan Biologi tingkat SMA se-Bandar Lampung.

## 2. Mutu

Mutu pada SMA YP Unila Bandar Lampung adalah:

- a. Bidang Akademik  
Prestasi Akademik SMA YP. Unila tiga tahun terakhir sebagaimana terlampir.
- b. Bidang non Akademik  
Prestasi kegiatan non Akademik yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler terinci dalam lampiran.

## 3. Manajemen

Pada lima tahun terakhir SMA YP Unila telah menggunakan sistem administrasi dengan menggunakan komputerisasi dan penggunaan media pengajaran seperti Laboratorium Bahasa, Media Elektronik OHP, CD ROM dan Tape Recorder dengan diimbangi kemampuan guru mata pelajaran dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang bermutu dan seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Hal ini dimaksudkan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh Civitas Akademika SMA YP Unila terutama layanan pendidikan kepada siswa secara maksimal.

#### **4. Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

Unggul dalam prestasi, Imtaq dan teknologi serta menjadi SMA terkemuka di Kota Bandar Lampung.

##### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien,
- 2) Meningkatkan disiplin segenap warga sekolah, sehingga terwujud kondisi sekolah yang kondusif,
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa
- 4) Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler,
- 5) Meningkatkan kreativitas siswa menuju sekolah berstandar nasional
- 6) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik, menuju ketersediaan bahan ajar pada setiap mata pelajaran
- 7) Meningkatkan kelepngkapan saran dan prasarana sekolah, menuju kepada sekolah yang berbasis ICT,
- 8) Mengembangkan saran dan jaringan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah dan komunikasi ingtternal dan ekstrenal,
- 9) Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependiidikan
- 10) menumbuhkan budaya malu, budaya maju, dan budaya tertib.

## 5. Data Sarana dan Prasarana SMA YP Unila Bandar Lampung

### a. Data Bangunan SMA YP Unila Bandar Lampung

No	Nama Barang	Jumlah KXII AD	Jumlah KXII AS	Jumlah KXII AM	Jumlah KXII A S	Jumlah KXII S S	Jumlah KXII S S 2	Jumlah KXII S S 1	Jumlah KXII A 1	Jumlah KXII S	Jumlah KXII A G	Jumlah KXII A 7	Jumlah KXII A 8	Jumlah KXII 7G	Jumlah	Keterangan
1	Air Conditioner (AC)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	37
2	Ambal										1					1
3	CCTV	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	12
4	Kaca										1					1
5	Komputer										1					1
6	Kursi Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	12
7	Kursi Siswa Busa										18					18
8	Kursi Siswa	36	36	34	36	36	36	34	34			32	33	30	35	412
9	Lampu	4	6	4	6	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	54
10	LCD Proyektor/Tv	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	12
11	Lemari										1					1
12	Meja Kayu										5					5
13	Meja Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	12
14	Meja Siswa	36	36	35	36	36	36	34	34			32	33	30	36	414
15	Printer										1					1
16	Papan Tulis Besar	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	12
17	Spiker	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	12

a

**Gambar 3.1**  
**Data bangunan SMA YP Unila Bandar Lampung**

### b. Data Inventaris Barang Gedung

No	Nama Bangunan	Tahun Dibangun	Luas Lt1 m <sup>2</sup>	Luas Lt2 m <sup>2</sup>	Luas Lt3 m <sup>2</sup>	Luas total m <sup>2</sup>
1	Gedung A	2016	213	213	213	639
2	Gedung B	2004	496	496	496	1488
3	Gedung C	2007	365	365	365	1095
4	Gedung D	2010	301	301	288	890
5	Masjid	2011	144	144		288
6	Student Corner	2021	136	136		272
7	Slsar GD A - GD B			190		190
8	Slsar GD B - GD C			264		264
<b>Total Luas Keseluruhan</b>			<b>1655</b>	<b>2109</b>	<b>1362</b>	<b>5126</b>

Waka Sarpras dan Humas

**Jainal Abidin, S.Pd**

Bandar Lampung, 10 Oktober 2023

Staff Waka Sarpras

**Nopriansyah**



Mengetahui  
Kepala SMA YP Unila

**M. Adil, S.Pd., M.Pd.**

**Gambar 3.2**  
**Data Inventaris Barang Gedung**



## **B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian**

### **1. Realitas Perencanaan karir Peserta Didik di SMA YP**

#### **Unila Bandar Lampung**

a) Peserta didik 1 WK (X IPA 1)

Peserta didik merupakan siswi perempuan yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, yang lahir di kota Bandar Lampung pada tanggal 12 Februari 2008. Bertempat tinggal di Tj. Karang Pusat, memiliki hobi menggambar dan bermain music namun memiliki cita-cita sebagai bidan. WK memiliki permasalahan mengenai perencanaan karir karena keinginannya sangat berbeda dengan keinginan orangtuanya yang mana hal ini membuat ia merasa ragu dan kurang mengetahui potensinya.

b) Peserta didik 2 ZVA (X IPS 1)

Peserta didik merupakan siswa laki-laki yang merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara, ZVA lahir di Kabupaten Pringsewu pada tanggal 06 November 2008. ZVA pindah dikarenakan mengikuti sang ayah yang bekerja di kota Bandar Lampung, dan saat ini ZVA bertempat tinggal di Enggal Bandar Lampung, memiliki hobi bermain catur. ZVA memiliki permasalahan belum mengetahui pilihan karirnya atau bahkan cita-citanya dikarenakan belum mengetahui potensi dalam dirinya.

c) Peserta didik 3 VK (X IPS 2)

Peserta didik merupakan siswi perempuan yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, VK lahir di Bandar Lampung pada tanggal 11 Maret 2008. VK saat ini bertempat tinggal di Enggal Bandar Lampung, memiliki hobi membaca novel dan menulis. VK memiliki permasalahan yakni kebingungan dalam merumuskan dan menentukan pilihan karir di masa depan.

d) Peserta didik 4 KPN (X IPS 3)

Peserta didik merupakan siswi perempuan yang merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, KPN lahir di Bandar Lampung pada tanggal 18 Januari 2008. KPN saat ini bertempat tinggal di Pahoman Bandar Lampung, memiliki hobi bermain bulu tangkis. KPN memiliki permasalahan yakni merasa masih ada keraguan dan juga kebingungan untuk mempersiapkan diri dalam membuat pilihan karir.

e) Peserta didik 5 NRQ (X IPA 3)

Peserta didik merupakan siswi perempuan yang merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, NRQ lahir di Kabupaten Pesawaran pada tanggal 01 Oktober 2008. NRQ saat ini bertempat tinggal di Kedaton Kota Bandar Lampung, ia memiliki hobi memasak, NRQ memiliki permasalahan yang sama dengan teman-temannya yaitu kebingungan dalam merumuskan dan menentukan pilihan karir di masa depan

Selanjutnya, fakta dan data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru BK yaitu Pak Ardian Sugara, S.Pd di SMA YP Unila Bandar Lampung menyatakan bahwa pelaksanaan proses layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dapat membantu peserta didik dalam menentukan karir yang tepat dengan memahami peluang-peluang yang ada, dimana pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok ini dilakukan dengan sesi memberikan pengantar mengenai pentingnya pemilihan karir yang tepat kepada siswa/siswi yang mengikuti layanan lalu kami fokus pada pengembangan pemahaman diri siswa melalui tes kepribadian, minat, dan nilai-nilai, mendiskusikan hasil tes dan identifikasi kekuatan, minat, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa, memberikan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan, industri, dan tren kerja.

Wawancara dengan guru BK yakni Pak Ardian Sugara, S.Pd menyatakan bahwa dalam pelaksanaan proses layanan bimbingan karir di SMA YP Unila Bandar Lampung menggunakan bimbingan kelompok, dalam pengimplementasian layanan tersebut. Pak Ardian Sugara, S.Pd mengungkapkan terdapat langkah yang diambil, dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik yakni dengan melakukan analisis kebutuhan peserta didik terkait bimbingan karir, mengidentifikasi minat, bakat, nilai, dan preferensi karir peserta didik, dan paham dengan tantangan dan pertimbangan peserta didik yang mungkin mempengaruhi pilihan karir mereka. Lalu pak Ardian Sugara, S.Pd juga tidak lupa menyusun materi bimbingan seperti materi bimbingan kelompok yang mencakup informasi tentang macam-macam bidang karir, tren pasar kerja, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik. proses pelaksanaan layanan bimbingan karir menggunakan bimbingan kelompok ini dilaksanakan oleh guru BK kepada peserta didik yang memiliki permasalahan bingung dan tidak mengetahui arah karir nya dan yang telah berkonsultasi terlebih dahulu, dan terkait penyelenggaraan bimbingan karir, pak Ardian Sugara, S.Pd sebelumnya mentukan jadwal dan tempat untuk sesi bimbingan kelompok, biasanya dilaksanakan di jam kosong atau jam istirahat tempatnya di ruang BK.

Selain itu terdapat fakta penelitian yang diperoleh oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a) Peserta didik kebingungan dalam menentukan dan merumuskan pilihan karir di masa depan, berdasarkan hasil pengamatan peneliti hal ini dikarenakan peserta didik belum mengetahui sutuhnya mengenai potensi yang mereka miliki dalam hidupnya.
- b) Pada saat peserta didik mengetahui minat dan karir nya, hal ini justru berbanding terbalik dengan keinginan orang tua atau wali murid peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, hal



ini dikarenakan orang tua peserta didik ingin anak-anak mereka memiliki karir yang bagus dan sesuai dengan keinginan orang tua mereka, dengan contoh di masa lampau orang tua peserta didik tidak berhasil meraih karir yang mereka impikan, lantas menurut pandangan orang tua peserta didik, anaknya lah yang harus meraih impian tersebut walau kenyataannya peserta didik tersebut tidak memiliki minat dan bakat di bidang tersebut.

- c) Peserta didik merasa pilihan jurusan yang ia ambil saat ini tidak selaras dengan pendidikan lanjutan nanti ketika ia duduk di kelas 12, Atas amatan peneliti pada saat penelitian hal ini membuat peserta didik bingung dan ragu atas pemetaan karir mereka kedepannya.

## **2. Tahapan perencanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung**

Bersama dengan bimbingan oleh Pak Ardian Sagara, S.Pd, peserta mengembangkan rencana karir yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir mereka.

Perencanaan layanan karir melalui bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka, mengeksplorasi berbagai pilihan karir, dan merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan cara Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik, Perencanaan Program, Pembentukan Kelompok, Pelaksanaan Sesi Bimbingan Kelompok.

Rencana ini dapat mencakup pendidikan lanjutan, pelatihan tambahan, atau pengalaman kerja yang diperlukan.

Pak Ardian Sagara memberikan pengembangan rencana karir dengan mengatakan:

*“Baik kita masuk ke dalam penyusunan rencana karir ya, untuk WK, ZVA, VK, KPN dan NRQ bisakah kalian menceritakan sedikit tentang minat kalian yang di bidang apapun?”*

Lalu, NRQ pun menjawab:

*“Iya, tentu pak. Saya tertarik dengan dunia seni dan desain. Saya juga suka dengan anak-anak, jadi saya pikir menjadi guru juga bisa menjadi pilihan kayaknya pak”<sup>29</sup>*

Lalu, VK pun menambahkan:

*“Kalau saya, saya tertarik baca novel pak, sepertinya menjadi penulis bisa jadi opsi saya pak”<sup>30</sup>*

Kemudian, Pak Ardian Sagara pun merespon:

*“Itu terdengar menarik. Bagaimana dengan keahlian atau bakat yang kamu miliki yang dapat mendukung pilihan karirmu tersebut?”*

Peserta didik KPN pun menjawab:

*“Saya cukup mahir dalam menggambar dan membuat desain grafis. Saya juga pernah menjadi mentor bagi adik kelas dalam beberapa kegiatan di sekolah ini pak”<sup>31</sup>*

Pak Ardian memberikan fokus karir lagi:

*“Baik, itu semua merupakan hal-hal yang sangat berharga. Apakah kamu pernah memikirkan untuk menggabungkan minat dan keahlianmu itu dalam sebuah karir?”*

Peserta didik pun menjawab:

*“Pak kebanyakan dari kami ini sempat memikirkannya, tapi kami masih belum yakin. kami juga khawatir tentang peluang kerja di bidang-bidang tersebut.”*

---

<sup>29</sup> NRQ, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 16 Januari 2024.

<sup>30</sup> VK, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 16 Januari 2024.

<sup>31</sup> KPN, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 16 Januari 2024.

Pak Ardian pun menegaskan:

*“Memiliki ketidakpastian adalah hal yang wajar. Namun, dengan kesempatan untuk eksplorasi dan informasi yang tepat, kita dapat mencari tahu lebih lanjut tentang pilihan-pilihan yang ada. Apakah kalian tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut tentang bidang, serta profesi sebagai seorang guru, atau penulis atau lainnya?”*.<sup>32</sup>

Peserta didik pun menjawab:

*“Ya, kami tertarik untuk mengetahui lebih banyak pak Ardian”*

Pak Ardian pun memberikan pengarahan:

*“Baiklah, mari kita buat rencana. Kita bisa mencari informasi tentang universitas atau institusi yang menawarkan program-program terkait dengan seni, desain, pendidikan dll. Selain itu, kita juga bisa mencari informasi tentang prospek kerja di bidang tersebut. Bagaimana menurutmu?”*

Peserta didik anggota kelompok pun menjawab:

*“Itu terdengar bagus, Pak. kami berterima kasih atas bantuan dan arahnya.”*.<sup>33</sup>

Tahapan perencanaan yang dilakukan oleh pak Ardian ini sesuai dengan teori dasar Donald Super adalah bahwa kerja adalah representasi konsep diri. Konsep ini mengatakan bahwa memilih karir adalah tentang cocok. Hidup manusia mengalami perubahan, yang berdampak pada upayanya untuk membangun konsep diri sendiri.<sup>34</sup> Teori perkembangan menerima teori matching, atau teori konsep diri, tetapi menganggap pilihan kerja bukan peristiwa yang terjadi sekali dalam hidup seseorang. Orang-orang dan lingkungannya

---

2024. <sup>32</sup> Ardian Sugara, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 16 Januari

2024. <sup>33</sup> Peserta Didik, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 16 Januari

<sup>34</sup> Super, ‘A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development’.

berubah, dan keputusan karirnya terdiri dari banyak keputusan kecil. Penting untuk dicatat bahwa hasil bimbingan karir tidak selalu langsung terlihat dan dapat berkembang seiring waktu. Siswa mungkin memerlukan dukungan lanjutan dan peluang untuk eksplorasi lebih lanjut. Evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas program bimbingan karir sangat penting untuk menyesuaikan pendekatan sesuai kebutuhan siswa.

### **3. Tahapan pelaksanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung**

Proses tahapan pelaksanaan layanan karir melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung, Bapak Ardian Sugara, S.Pd melakukan:

#### **a. Tahap awal bimbingan karir**

Pada tahap awal bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dalam mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh Bapak Ardian Sugara, S.Pd, yaitu.<sup>35</sup>:

#### **1) Membangun hubungan yang baik, yang melibatkan peserta didik. Pak Ardian Sugara, S.Pd mengatakan:**

*“Selamat pagi semua, bagaimana kabarnya hari ini?”*

Lalu peserta didik WK menjawab:

*“Selamat pagi pak, Alhamdulillah kabar saya baik pak...”*.<sup>36</sup>

Peserta didik ZVA, VK KPN dan NRQ pun menanggapi:

*“Selamat pagi bapak, alhamdulillah kabarnya baik pak”*

---

<sup>35</sup> Ardian Sugara, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 15 Januari 2024.

<sup>36</sup> WK, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 15 Januari 2024.

**2) Memperjelas dan mendefinisikan masalah, Bapak Ardian Sugara, S.Pd mengatakan:**

*“Baik, bapak senang mendengar jawaban kalian semua. Hari ini bapak ingin berbicara dengan ZVA, WK, VK, KPN dan NRQ tentang perencanaan karir kalian kedepannya. Apakah kalian pernah untuk memikirkannya?...”*<sup>37</sup>

Lalu WK pun menjawab:

*“Kalau saya belum pak, saya juga masih agak bingung dengan apa yang mau saya lakukan setelah lulus nanti.”*

ZVA pun menanggapi dengan menjawab:

*“Ya pak, sama saya masih belum memikirkan karena saya merasa belum tau kegemaran atau minat saya itu dimana”*.<sup>38</sup>

Lalu pak Ardian Sugara pun menjawab:

*“Baik, kalau VK, KPN dan NRQ bagaimana?”*

Peserta didik VK, KPN dan VRQ pun menjawab pertanyaan pak Ardian:

*“Sama pak, kami juga masih merasa bingung dan belum memikirkannya.”*<sup>39</sup>

**3) Membuat penafsiran dan penjajagan, pak Ardian Sugara mengatakan:**

*“Baik terimakasih anak-anak atas responnya bapak paham. Tidak apa-apa. Banyak peserta didik yang merasa seperti itu. Jadi kalian masih bingung yah tentang perencanaan karir kalian kedepannya, masih belum mengetahui minatnya dimana dan belum tau sekolah lanjutan kedepannya seperti apa? Begitu?”*

---

<sup>37</sup> Ardian Sugara, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 15 Januari 2024.

<sup>38</sup> ZVA, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 15 Januari 2024.

<sup>39</sup> VK, KPN, VRQ, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 15 Januari 2024.

Kemudian ke lima peserta didik serempak mengatakan:

“Iya pak benar”.

**4) Menegosiasikan kontrak, membangun perjanjian antara konselor dengan konseli, pak Ardian Sugara mengatakan:**

*“Baiklah, kita akan mulai untuk menentukan waktu yang akan kita gunakan dalam proses layanan bimbingan karir ini. Berhubung waktu kita terbatas, kita hanya memiliki waktu 30 menit untuk hari ini, maka harus di pergunakan dengan semaksimal mungkin, dan jika hari ini di rasa belum tercukupi dari segi waktu dan penyelesaian masalah maka akan di lanjutkan di kemudian hari sesuai dengan kesepakatan bersama. Bagaimana? apakah setuju?”*

Lalu ke lima peserta didik menanggapi dengan menjawab:

*“Iya pak, setuju”*

Pak Ardian Sagara pun menambahkan:

*“Oke, disini bapak yang akan menjadi fasilitator kalian dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok ini, dimana bapak akan meminta kalian untuk mengisi kuesioner atau formulir untuk mengumpulkan informasi dasar tentang minat, bakat, nilai-nilai, dan tujuan karir kalian. Informasi ini akan menjadi dasar untuk menentukan arah bimbingan selanjutnya.”*

Anggota kelompok pun menjawab:

*“Baik Pak.”*

**b. Tahap pertengahan bimbingan karir (tahap kerja)**

- 1) Peserta didik WK, ZVA, VK, KPN, dan NRQ pada tahap ini yang dilakukan oleh Pak Ardian Sagara, S.Pd yaitu memfokuskan masalah yang dialami ke lima peserta didik dan memfokuskan bantuan yang akan diberikan pada ke lima peserta didik atau anggota kelompok, Pak Ardian Sagara mengatakan bahwa:

*“Banyak peserta didik yang merasa seperti kalian, merasa bingung dan tidak memiliki arah tujuan karir yang jelas untuk kedepannya. Kita akan mencoba untuk memahami minat, keahlian, dan nilai-nilai pribadi masing-masing dari anggota kelompok untuk membantu kita menemukan arah yang tepat. Jadi, apa yang membuat kalian tertarik? Apakah ada bidang tertentu yang kalian sukai atau kegiatan di luar sekolah yang di nikmati?”<sup>40</sup>*

WK pun menjawab:

*“Saya suka menggambar dan bermain musik. Tapi saya juga senang belajar tentang sains di sekolah pak.”<sup>41</sup>*

ZVA membalas dengan menjawab:

*“Kalau saya tertarik bermain catur pak, kalau bidang yang mengarah kepada cita-cita saya belum tau pak.”<sup>42</sup>*

Lantas VK pun ikut menjawab:

*“Kalau saya pribadi tertarik di bidang penulisan gitu pak karena saya suka membaca novel dan menulis.”<sup>43</sup>*

---

<sup>40</sup> Ardian Sugara, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 15 Januari 2024.

<sup>41</sup> WK, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 15 Januari 2024.

<sup>42</sup> ZVA, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 15 Januari 2024.

<sup>43</sup> VK, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 15 Januari 2024.

Pak Ardian Sagara, S.Pd menanggapi:

*“Itu bagus, anak-anak. Hobi dan minat kalian bisa menjadi petunjuk yang baik untuk menemukan karir yang sesuai. Apakah kamu pernah memikirkan profesi yang terkait dengan minatmu?”*

Kemudian NQR menjawab:

*“Pak jujur Saya belum terlalu yakin. Saya hanya tahu bahwa saya ingin pekerjaan yang membuat saya bahagia dan merasa terpenuhi.”<sup>44</sup>*

Kemudian di susul VK menanggapi:

*“Iya pak, sama saya juga belum yakin dan belum pernah mikirin kira-kira profesi yang saya mau itu apa, karena masih bingung.”*

Pak Ardian pun merespon jawaban anggota kelompok:

*“Baik, jadi disini masing-masing dari kalian belum pernah memikirkan profesi yang terkait dengan minat kalian ya?”*

Anggota kelompok pun serentak menjawab:

*“Iya pak begitu”*

Sehingga setelah peserta didik menceritakan semua penyebab dari permasalahannya, kemudian guru BK yaitu, Bapak Ardian Sagara, S.Pd memberikan kalimat berupa bentuk kepeduliannya kepada peserta didik yaitu, sebagai berikut :

*“Baik, bapak mengerti dan paham sekali tentang bagaimana kebingungan yang sedang kalian hadapi. di usia yang masih muda kalian di tuntut untuk belajar dan memikirkan jalan hidup berupa karir dimasa depan, belum lagi perbedaan pendapat*

---

<sup>44</sup> NRQ, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 15 Januari 2024.



*dengan orangtua. Namun hal itu tetap harus di pikirkan mengingat perencanaan sebuah karir itu penting.”*

Selanjutnya, Bapak Ardian Sagara, S.Pd segera memberikan bantuan untuk mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik, dalam hal ini pak ardian mengatakan:

*“Itu hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan, WK, VK, KPN, NQR. Mencari kebahagiaan dalam pekerjaan adalah hal yang sangat berarti. Selanjutnya, bapak ingin memberikan tiap-tiap anggota kelompok beberapa tes minat dan kepribadian yang dapat membantu kita mengeksplorasi lebih jauh minat dan karakteristik kalian. Setelah itu, kita bisa mulai membuat rencana karir yang lebih konkret. Bagaimana menurut masing-masing anggota?”<sup>45</sup>*

Anggota kelompok pun merespon:

*“Terima kasih, Pak Ardian. Kami bersemangat untuk mencoba.”*

Pak Ardian Sagara menambahkan:

*“Untuk lebih memantapkan perencanaan karir, bapak selaku fasilitator akan membuat pelatihan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir kalian, seperti keterampilan komunikasi, keterampilan interpersonal, dan keterampilan manajemen waktu. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui permainan peran, diskusi kelompok seperti hari ini, atau kegiatan lain yang interaktif.”*

---

<sup>45</sup> Ardian Sugara, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 16 Januari 2024.

Anggota kelompok pun mengangguk, dan menjawab:  
*“Baik pak, kami sangat setuju”*

Setelah memberikan penjelasan mengenai proses bimbingan karir dengan tahapan bimbingan kelompok, yang telah disepakati bersama selanjutnya masuk pada tahap akhir layanan.

**c. Tahap akhir bimbingan karir (tahap tindakan)**

Peserta didik WK, ZVA, VK, KPN dan NRQ, pada tahap akhir ini telah dilakukan oleh Bapak Ardian Sagara, S.Pd yaitu membantu menyimpulkan hasil bimbingan karir bersama peserta didik WK, ZVA, VK, KPN dan NRQ, Bapak Ardian Sagara, S.Pd mengatakan:

*“Baiklah, pada pertemuan yang singkat ini kita sudah mengetahui permasalahan-permasalahan karir yang sedang kalian hadapi. dapat kita simpulkan bahwa alasan mengapa ke lima anggota kelompok masih merasa bingung dalam pemilihan karir adalah karena belum mengetahui sepenuhnya minat dan bakatnya dimana, belum memikirkan profesi yang sesuai dengan minat masing-masing anggota kelompok dan ada juga yang tidak selaras pandangan karir nya dengan orang tua. Bagaimana WK, ZVA, VK, KPN dan NRQ?”*

Kemudian Anggota kelompok pun menjawab:

*“Iya pak benar seperti itu”*.<sup>46</sup>

Kemudian Pak Ardian Sagara menyambung:

*“Baiklah terima kasih untuk WK, ZVA, VK, KPN dan NRQ atas ketersediaannya berkunjung ke ruang bk untuk melaksanakan layanan bimbingan karir. Kita akan membuat janji untuk melanjutkan pembicaraan setelah tes selesai. Ingatlah bahwa tidak ada tekanan untuk*

---

<sup>46</sup> Peserta Didik, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 16 Januari 2024.

*memutuskan semuanya sekarang. Proses ini tentang menemukan apa yang paling sesuai untukmu. Bapak akan ada di sini setiap langkahnya untuk membantu kalian.”*

ZVA pun menjawab:

*“Terima kasih banyak, Pak. Saya sangat menghargainya.”*

VK pun menambahkan:

*“Iya Pak terima kasih banyak.”*

#### **4. Tahapan proses evaluasi layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung**

##### **a. Persiapan dan Perencanaan Evaluasi**

Pak Ardian Sugara melakukan persiapan dan perencanaan evaluasi, yang terdiri dari:

- 1) Mengidentifikasi Tujuan:** menentukan tujuan dari evaluasi, seperti mengukur efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan karir dan keterampilan perencanaan karir.
- 2) Menetapkan Indikator Keberhasilan:** menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan, seperti peningkatan pemahaman karir, kemampuan merencanakan karir, dan kepuasan peserta didik terhadap layanan bimbingan.
- 3) Memilih Metode Evaluasi:** memilih metode yang akan digunakan, seperti survei, wawancara, observasi, atau penilaian portofolio.

##### **b. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

Setelah itu, pak Ardian Sugara melakukan pelaksanaan evaluasi melalui bimbingan kelompok dengan melakukan langkah:

- 1) **Pembentukan Kelompok:** Membentuk kelompok bimbingan berdasarkan minat dan kebutuhan karir peserta didik.
  - 2) **Implementasi Sesi Bimbingan:** Melaksanakan sesi bimbingan sesuai dengan rencana. Pak ardigian memastikan setiap sesi mencakup diskusi kelompok, presentasi informasi karir, dan aktivitas yang melibatkan peserta didik secara aktif.
- c. **Pelaporan Hasil Evaluasi**
- 1) **Penyusunan Laporan:** Membuat laporan evaluasi yang merangkum temuan utama, termasuk analisis data kuantitatif dan kualitatif, kesimpulan, dan rekomendasi untuk perbaikan program.
  - 2) **Umpan Balik kepada Peserta Didik:** Memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai hasil evaluasi dan perkembangan mereka dalam perencanaan karir.
- d. **Tindak Lanjut dan Perbaikan Program**
- 1) **Implementasi Rekomendasi:** menerapkan rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi untuk meningkatkan program bimbingan kelompok. Dalam hal ini guru BK SMA YP Unila menambah sesi bimbingan, memperbarui materi.
  - 2) **Monitoring Berkelanjutan:** Melakukan monitoring berkelanjutan untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan menghasilkan perubahan positif dan berkelanjutan dalam perencanaan karir peserta didik. Berikut peneliti uraikan tahapan evaluasi yang dilakukan oleh pak ardian sugara dalam bentuk wawancara antara pak ardian bersama peserta didik:
 

**Guru BK:** "*Selamat pagi, NRQ. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Bagaimana kabar kamu hari ini?*"

**NRQ:** "*Selamat pagi, pak. Kabar baik, terima kasih. Saya juga senang bisa berbicara dengan bapak.*"

**Guru BK:** *"Baiklah, NRQ. Saya ingin berbicara tentang pengalaman kamu selama mengikuti bimbingan kelompok mengenai perencanaan karir. Bisa kamu ceritakan bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti beberapa sesi ini?"*

**Sinta:** *"Saya merasa lebih terbuka dan lebih banyak tahu tentang berbagai pilihan karir yang mungkin cocok untuk saya. Awalnya saya bingung, tapi sekarang saya punya gambaran yang lebih jelas tentang apa yang ingin saya lakukan setelah lulus."*

**Guru BK:** *"Itu bagus sekali, NRQ. Apa ada materi atau aktivitas dalam sesi bimbingan yang menurut kamu sangat membantu?"*

**NRQ:** *"Menurut saya, diskusi kelompok dan latihan perencanaan karir sangat membantu. Mendengarkan cerita teman-teman tentang minat dan rencana mereka membuat saya lebih yakin dengan pilihan saya sendiri. Selain itu, latihan menulis rencana karir membantu saya merumuskan langkah-langkah yang perlu saya ambil."*

**Guru BK:** *"Senang mendengar itu. Bagaimana dengan informasi yang kamu dapatkan tentang berbagai profesi? Apakah itu membantu kamu dalam membuat keputusan karir?"*

**NRQ:** *"Sangat membantu, pak. Saya jadi tahu lebih banyak tentang pekerjaan yang sebelumnya tidak saya pertimbangkan. Informasi tentang apa yang dibutuhkan untuk setiap profesi, seperti keterampilan dan pendidikan, sangat berguna."*

**NRQ:** "Apakah ada hal yang menurut kamu kurang atau perlu ditingkatkan dalam sesi bimbingan ini?"

**NRQ:** "Mungkin lebih banyak sesi praktik, pak. Misalnya, simulasi wawancara kerja atau membuat CV. Saya rasa itu akan sangat bermanfaat."

**Guru BK:** "Terima kasih atas masukan kamu, NRQ. Kami akan mempertimbangkan untuk menambah lebih banyak kegiatan praktis seperti itu. Apakah ada lagi yang ingin kamu sampaikan tentang pengalaman kamu dalam bimbingan kelompok ini?"

**NRQ:** "Saya merasa sesi ini sangat membantu saya dalam merencanakan karir. Terima kasih sudah memberikan bimbingan yang baik, pak. Saya harap bisa mengikuti sesi-sesi seperti ini lagi di masa mendatang."

**Guru BK:** "Terima kasih kembali, NRQ. Kami sangat menghargai umpan balik kamu. Kami akan terus berusaha untuk meningkatkan program bimbingan ini agar lebih bermanfaat bagi semua peserta didik. Semoga sukses dengan rencana karir kamu!"

**NRQ:** "Terima kasih, pak. Saya juga berharap yang terbaik untuk program ini."

Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penulis memaparkan bukti dan data lapangan yang telah penulis peroleh:

**1. Wawancara Guru BK terkait tahapan perencanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung.**

- a) Bagaimana tahapan perencanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung?

**Pak Ardian:** *“Perencanaan layanan karir melalui bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka, mengeksplorasi berbagai pilihan karir, dan merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan cara Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik, Perencanaan Program, Pembentukan Kelompok, Pelaksanaan Sesi Bimbingan Kelompok. Rencana ini mencakup pendidikan lanjutan, pelatihan tambahan, atau pengalaman kerja yang diperlukan.”*<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Ardian Sugara, “Bimbingan Karir”, Wawancara Konseling, 16 Januari 2024.

- b) Bagaimana tahapan pelaksanaan layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung?

**Pak Ardian:** *“Ya, seperti yang sudah dikatakan oleh mba putri sebelumnya, ada beberapa langkah dalam proses. Dimulai dengan wawancara atau kuesioner untuk menilai pemahaman mereka tentang diri sendiri, minat, nilai-nilai, keahlian, dan tujuan karir mereka. berikan informasi menyeluruh tentang berbagai pekerjaan, tren pasar kerja, dan peluang karir yang mungkin sesuai dengan minat siswa. Mendiskusikan perubahan di pasar tenaga kerja, perkembangan industri, dan kemajuan teknologi. membantu siswa membuat tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang, mengevaluasi keterampilan dan keahlian siswa, dan menemukan area yang perlu diperkuat. Memberikan rekomendasi tentang pelatihan atau pendidikan lanjutan yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan karir, dan membantu siswa membuat rencana karir yang spesifik dan realistis. membicarakan. Melibatkan orang tua dan pendidik dalam membantu siswa mencapai tujuan karir mereka Kami berkomunikasi dengan mereka secara teratur untuk memberikan pembaruan dan mendapatkan masukan.”.*



- c) Bagaimana tahapan proses evaluasi layanan karir melalui melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung?

**Pak Ardian:** *“Dengan melakukan Persiapan dan Perencanaan Evaluasi dimana didalamnya Mengidentifikasi Tujuan yaitu menentukan tujuan dari evaluasi, seperti mengukur efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan karir dan keterampilan perencanaan karir. Menetapkan Indikator Keberhasilan yaitu menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan, seperti peningkatan pemahaman karir, kemampuan merencanakan karir, dan kepuasan peserta didik terhadap layanan bimbingan. lalu melaksanakan bimbingan kelompok dimana didalamnya terdapat Pembentukan Kelompok yaitu membentuk kelompok bimbingan berdasarkan minat dan kebutuhan karir peserta didik, lalu Implementasi Sesi Bimbingan yaitu melaksanakan sesi bimbingan sesuai dengan rencana. Pak ardian memastikan setiap sesi mencakup diskusi kelompok, presentasi informasi karir, dan aktivitas yang melibatkan peserta didik secara aktif. lalu melakukan Pelaporan Hasil Evaluasi dimana didalamnya Penyusunan Laporan yaitu membuat laporan evaluasi yang merangkum*

*temuan utama, termasuk analisis data kuantitatif dan kualitatif, kesimpulan, dan rekomendasi untuk perbaikan program. Umpan Balik kepada Peserta Didik yaitu memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai hasil evaluasi dan perkembangan mereka dalam perencanaan karir. Tindak Lanjut dan Perbaikan Program dimana didalamnya terdapat Implementasi Rekomendasi yaitu menerapkan rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi untuk meningkatkan program bimbingan kelompok. Dalam hal ini guru BK SMA YP Unila menambah sesi bimbingan, memperbarui materi”.*





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok pada peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Bahwa dalam tahapan perencanaan layanan karir melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung, ditemukan proses pelaksanaan yang dilakukan guru bk yaitu, identifikasi kebutuhan peserta didik, penyusunan materi bimbingan, menyelenggarakan sesi bimbingan kelompok, menyiapkan fasilitator bimbingan karir, pembahasan pilihan karir, pengembangan rencana karir, simulasi wawancara dan CV, evaluasi dan tindak lanjut, mendorong kolaborasi dengan industri, pemberian sumber daya. Dengan mendapatkan hasil atau capaian pelaksanaan layanan berdasarkan temuan, yaitu peserta didik dapat pemahaman karir yang lebih baik, peningkatan keterlibatan peserta didik, pengembangan keterampilan pencarian pekerjaan, penyadaran diri dan pemahaman minat, jaringan dan hubungan pekerjaan, pengelolaan stres dan tantangan karir, evaluasi dan umpan balik bersama, dan penyadaran terhadap peluang karir baru.
2. Berdasarkan pengumpulan data yang telah diperoleh, bahwa dalam gambaran tahap pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir yang diperlukan bagi peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung, ditemukan proses pelaksanaan yang dilakukan guru bk yaitu proses bantuan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dapat melibatkan beberapa tahap untuk membantu peserta didik mengembangkan perencanaan karir yang efektif, dengan hasil sebagai berikut, Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik,

Pemahaman Dunia Pekerjaan, Penyusunan Tujuan Karir, Analisis Keahlian dan Keterampilan, Pengembangan Rencana Karir, Pendukung dan Sumber Daya, Kolaborasi dengan Orang Tua dan Guru, Evaluasi dan Revisi.

3. Berdasarkan pengumpulan data yang telah diperoleh, bahwa dalam proses evaluasi layanan bimbingan karir dalam mengembangkan perencanaan karir melalui bimbingan kelompok peserta didik kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung, ditemukan proses layanan yang dilakukan guru bk yaitu proses layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dapat melibatkan beberapa tahap untuk membantu peserta didik mengembangkan perencanaan karir yang efektif, dengan hasil yaitu Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan, Pendahuluan dan Pemanasan, Pemahaman Diri, Eksplorasi Peluang Karir, Analisis Keterampilan, Penyusunan Rencana Karir, Diskusi dan Pertanyaan, Penutup dan Tindak Lanjut, Evaluasi. Dengan mendapatkan capaian pelaksanaan layanan berdasarkan temuan, yakni Peningkatan Pengetahuan Karir, Pengembangan Keterampilan, Pemahaman Diri dan Minat, Perencanaan Karir, Peningkatan Kemandirian, Motivasi dan Rasa Percaya Diri.

## **B. Rekomendasi**

1. Untuk sekolah, hendaknya sekolah mengatur menurut skala prioritas berdasarkan kebutuhan peserta didiknya.
2. Untuk guru bimbingan dan konseling, mengembangkan secara berangsur-angsur dengan melibatkan semua unsur petugas, memberikan kemungkinan pelayanan kepada seluruh peserta didik dan menjamin keseimbangan dan kesinambungan pelayanan bimbingan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adityawarman, Lukas Pangestu, 'Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa', *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.2 (2020), 165–77
- Alawiyah, Tuti, and A Afrinaldi, 'Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Pencegahan Pergaulan Bebas Pada Siswa Dan Siswi MTS Negeri 1 Agam', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.1 (2024)
- Aqib, Zainal, *A to Z Bimbingan Dan Konseling Karier Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Penerbit Andi, 2021)
- ARDY, FERNANDO, 'PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG' (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022)
- Arikunto, Suharsimi, and Cipi Safruddin Abdul Jabar, 'Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan', *Jakarta: Bumi Aksara*, 2004
- Costa Jr, Paul T, and Robert R McCrae, 'Trait and Factor Theories', *Comprehensive Handbook of Personality and Psychopathology*, 1 (2006), 96–114
- Edi, Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016)
- Erlangga, Erwin, 'Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa', *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4.1 (2017), 149–56
- Ernata, Yusvidha, 'Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5.2 (2017), 781 <<https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.781-790>>
- Fachreza, M Dwi, 'Aplikasi Barang Keluar Dan Barang Masuk Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Palembang Berbasis Web' (Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, 2022)

- Fikriyani, Devi Nurul, and Herdi Herdi, 'Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa', *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7.1 (2021), 1–14
- Freeman, Suzanne C, 'Donald Super: A Perspective on Career Development', *Journal of Career Development*, 19.4 (1993), 255–64
- GÜLEN, Salih, and İsmail DÖNMEZ, 'Sosyal Bilimlerde Geleceğin Meslekleri', *Uluslararası Sosyal Hizmet Araştırmaları Dergisi*, 1.1 (2021), 13–21
- Handaka, Irvan Budhi, and Cecep Maulana, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Implementasi Gerakan Literasi Nasional', *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1.1 (2017)
- Handayani, Agustuti, Muhammad Ardiansyah, Masayu Nila Juwita, Aulia Rahmawati, and Malik Malik, 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS KAIN TAPIS DI DESA NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN', *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2.2 (2023), 91–97
- Hanum, Atifah, and Casmini Casmini, 'BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL UNTUK SELF-EFFICACY SISWA DAN IMPLIKASINYA PADA BIMBINGAN KONSELING SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN, YOGYAKARTA', *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 12.2 (2017) <<https://doi.org/10.14421/hisbah.2015.122-02>>
- Hartinah, 'Konsep Dasar Bimbingan Kelompok.', in *Bandung: Refika Aditama*, 2009
- Herdi, Herdi, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Dan Kematangan Karir Siswa', *Jurnal Paedagogy*, 8.4 (2021), 540–44
- Hidayati, Richma, 'Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1.1 (2015) <<https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.258>>
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa, Himpunan Psikologi Indonesia, and Tinggi Ilmu Komunikasi, 'Kementerian Pendidikan Nasional',



*Republik Indonesia, 2003*

- Isliana, Mirnawati, 'Peningkatkan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX SMP', *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6.2 (2020)
- Jannah, Alfi, and Wawan Shokib Rondli, 'Bentuk Adaptasi Yang Dimunculkan Guru Seolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Basicedu*, 7.5 (2023), 2841–50
- Kalsum, Umi, 'Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi', *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 10.1 (2016), 132–46
- Ni'matuzahroh, S, and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (UMMPress, 2018), 1
- Nurhayati, Tika, R Ika Mustika, and Siti Fatimah, 'Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa SMA', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.3 (2021), 219–26
- Nursilviani, Nursilviani, Fitria Kasih, and Rici Kardo, 'Model Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Metode Diskusi Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik', *Journal of Education Research*, 2.4 (2022) <<https://doi.org/10.37985/jer.v2i4.62>>
- Peters, Herman J, Bruce Shertzer, and William H Van Hoose, 'Guidance in the Elementary Schools', (*No Title*), 1965
- Prayitno dan Erman Amti, 'Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling', in *Jakarta: Rineka Cipta*, 2009, pp. 309–10
- Prayitno, Erman Amti, and Erman Amti, 'Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling', *Jakarta: Rineka Cipta*, 3 (2004)
- Purwodarminto, W J S, 'Kamus Bahasa Indonesia', *Jakarta: Balai Pustaka*, 1997
- Rahman, Sunarti, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era*

*Masyarakat 5.0*, November, 2021

Ramli, Muhamad, 'Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2015)

Rohman, Darus, and Endang Fauziati, 'Gamification of Learning in the Perspective of Constructivism Philosophy Lev Vygotsky', *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5.1 (2022), 4467–74

Sataloff, Robert T, Michael M Johns, Karen M Kost, Muhammad Kasa, Lina Sinatra Wijaya ChristianTulis, Ivanovich Agusta, and others, 'Manajemen Public Relations Dan Manajemen Komunikasi', *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 02.1 (2017), 59

Sofyan Willis, 'Konseling Individual Dan Praktik', in *Bandung: Alfabeta*, 2010, p. 69

Super, Donald E, 'A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development', *Journal of Vocational Behavior*, 16.3 (1980), 282–98

———, 'Vocational Development Theory: Persons, Positions, and Processes', *The Counseling Psychologist*, 1.1 (1969), 2–9

Tarsidi, Didi, 'Teori Perkembangan Karir', *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 1 (2007)

Tolbert, Laren M, and Kyril M Solntsev, 'Excited-State Proton Transfer: From Constrained Systems to "Super" Photoacids to Superfast Proton Transfer', *Accounts of Chemical Research*, 35.1 (2002), 19–27

Umam, Rois Nafi'ul, 'Pengembangan Efikasi Diri Siswa SMK Dalam Menentukan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok', *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5.1 (2021), 115–32

Walgito, Bimo, 'Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)', *Yogyakarta: CV Andi Offset*, 2010

Willis, Sofyan S, 'Konseling Individual, Teori Dan Praktek', 2017

Wiyono, Bambang Dibyو, 'Teori Perkembangan Karier Donald E. Super', *Jurnal Online. Https://Www. Google. Com/Amp/s/Bambangdibyو. Wordpress. Com/2013/04/10/Teori-Perkembangan-Karier-Donald-e-Super/Amp*, 2013



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**


## Lampiran A. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Penyediaan Layanan Bimbingan Karir	1. Jenis Layanan apa yang bapak gunakan untuk membantu kesiapan peserta didik dalam perencanaan karir?
		2. Seperti apa pelaksanaan bimbingan karir pada peserta didik?
		3. Tahapan apa saja yang sudah bapak lakukan untuk melaksanakan layanan bimbingan karir?
		4. Metode dan media apa saja yang sudah bapak lakukan untuk melaksanakan layanan bimbingan bagi peserta didik?
		5. Apa yang akan bapak lakukan jika peserta didik masih kurang paham terkait layanan bimbingan karir?
2.	Proses Layanan Bimbingan Karir Melalui Bimbingan Kelompok	1. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok yang diberikan kepada peserta didik?
		2. Apakah layanan ini di rasa sudah cukup efektif untuk membantu proses perencanaan karir siswa?
		3. Tahapan apa saja yang

		dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok ini?
3.	Hambatan dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir melalui Bimbingan Kelompok	<p>1. Adakah hambatan yang dialami oleh bapak, selama melaksanakan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok ini?</p> <p>2. Adakah hambatan dalam menentukan jadwal/waktu pelaksanaan layanan ini?</p> <p>3. Adakah hambatan yang dialami bapak, dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir ini dengan pihak sekolah ataupun orang tua murid?</p>

## Lampiran B. Surat Izin Pra Penelitian

  
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Sutrisno Sukarasa 1 Bandar Lampung (0721) 703260

---

Nomor : B- /Un.16/DT/PP.609.7/01/2023      Bandar Lampung, 10 Januari 2023  
Lampiran : 1 (Satu)  
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMA YP UNILA Bandar Lampung  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka memenuhi persyaratan study pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Putri Liyani  
NPM : 1911080362  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SMA YP UNILA, Data hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.  
Demikianlah atas izin dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukses Melaksanakan Pra penelitian  
pada tanggal 11 - 20 Januari 2023

*Ace Widi Kurniawan*  
*Rahmi Mulyanti, S.Pd.*

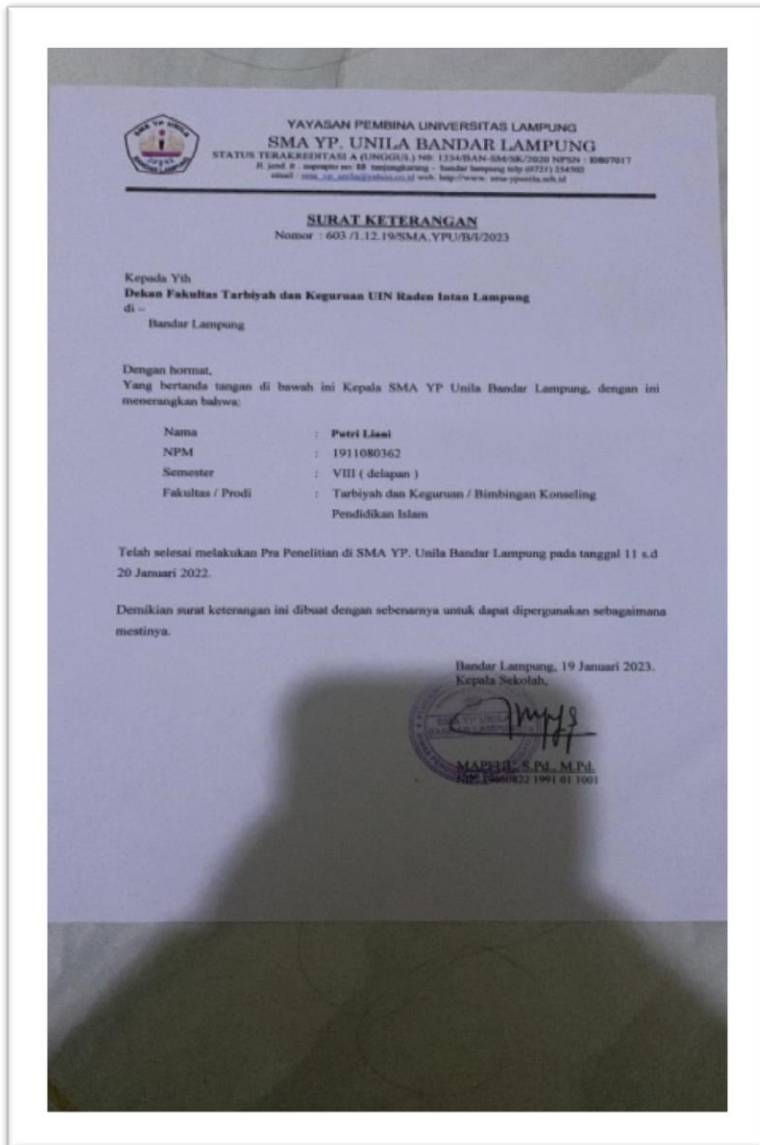
A.n Dekan  
Wakil Dekan I Bidang Akademik,  
*[Signature]*  
Prof. Dr. H. Dedan Mukhlisoh, S.Ag, M.Ag  
NIP. 197305032004121001

*Tembusan:*

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kanthabag Akademik
3. Kaprodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
4. Mahasiswa/i Yang bersangkutan



**Lampiran C. Surat balasan dari SMA YP Unila pada saat peneliti melakukan pra penelitian :**



**Lampiran D. Observasi Wawancara Bersama guru BK SMA  
YP Unila Bandar Lampung**



## Lampiran E. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN  
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung  
☎ (0721) 703260

Nomor : B-13922 Un.16/DT/PP.009.7/11/2023  
Sifat : Penting  
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, November 2023

Kepada Yth.  
Kepala SMA YP Unila Bandar Lampung  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Putri Liani  
NPM : 1911080362  
Semester/TA : IX (Sembilan)  
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung.

Akan mengadakan penelitian di SMA YP Unila Bandar Lampung. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 22 November 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

*Aze Wika Kurniawan*  
*Rahimin Nugraha, S.Pd.*



Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi BKPI
3. Kabag.TU FTK
4. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Sudah melaksanakan penelitian  
di BK pada tanggal 24 Jan 2023  
B-Lampung 24/01-2024  
Gany BK/01  
*[Signature]*  
Ika Meik.

# Lampiran F. Surat Balasan Penelitian dari SMA YP Unila Bandar Lampung



YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS LAMPUNG  
**SMA YP. UNILA BANDAR LAMPUNG**  
STATUS TERAKREDITASI A (UNGGUL) No: 1334/BAN-SM/SK/2020 NPSN : 10807017  
Jl. Jend. R. Suprpto no. 88 Tanjungkarang - bandar lampung telp (071) 254502  
email : sma\_yp\_unila@yahoo.co.id web: http://www.sma-ypunila.sch.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 916 /I.12.19/SMA.YPU/B/I/2024

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**  
di -  
Bandar Lampung

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA YP Unila Bandar Lampung, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Putri Liani**  
NPM : 1911080362  
Semester/TA : IX (Sembilan) / 2023-2024  
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Melalui  
Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas XI di  
SMA YP Unila Bandar Lampung

Telah selesai melakukan Penelitian di SMA YP. Unila Bandar Lampung pada tanggal 24 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 24 Januari 2024.  
Kepala SMA YP Unila Bandar Lampung,  
  
**DWI Y SRIYANI, MM.**  
NIP. 19650528 199412 2 001

**Lampiran G. Sesi Wawancara Bersama Guru BK SMA YP  
Unila Bandar Lampung**



**Lampiran H. Sesi Wawancara Bersama Peserta Didik  
(Konseli) Layanan Bimbingan Karir Melalui Bimbingan  
Kelompok**





## Lampiran I. RPL Layanan Bimbingan Karir Melalui Bimbingan Kelompok

### SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Pilihan karir setelah lulus SMA
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik memiliki pemahaman tentang pilihan karir yang akan diambil setelah lulus SMA dan mampu menentukan pilihan karirnya sesuai dengan program keahliannya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melihat tayangan PPT dan mendapatkan penjelasan singkat dari guru, peserta didik mampu <b>menelaah</b> tentang pilihan karir dengan benar (C4)</li> <li>2. Setelah berdiskusi peserta didik mampu <b>menunjukkan</b> pilihan karir yang sesuai dengan program keahliannya (A5)</li> <li>3. Setelah mendapatkan penjelasan dari Guru BK, peserta didik dapat <b>menentukan</b> strategi yang tepat untuk memilih karir yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih (P5)</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas X IPA 1
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macam-macam alternatif pilihan karir</li> <li>2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih karir</li> </ol>
I	Waktu	2 Kali Pertemuan ( @1 x 45 Menit)
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 12</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing</li> <li>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra</li> <li>3. <a href="https://youtu.be/7lQ3sXXF4QM">https://youtu.be/7lQ3sXXF4QM</a> diakses tanggal 25 September 2022</li> <li>4. <a href="https://youtu.be/6ZDzoXidi7c">https://youtu.be/6ZDzoXidi7c</a> diakses tanggal 25 September 2022</li> </ol>
K	Metode/Teknik	<i>Problem Based Learning</i>
L	Media / Alat	LCD, Laptop, Power Point, Vidio tentang pilihan karir setelah lulus SMK

1. Tahap Awal/Pendahuluan	
1. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK membuka dengan salam</li> <li>2. Guru BK memulai kegiatan dengan berdo'a</li> <li>3. Guru BK Memeriksa Kehadiran Peserta didik</li> <li>4. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan ice breaking)</li> <li>5. Guru BK menyampaikan tujuan dari layanan yang akan diberikan</li> </ol>
2. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</li> <li>2. Guru BK melakukan kontrak layanan (kesepakatan layanan), penaturan dalam kegiatan, kesepakatan waktu, dan meminta untuk semua peserta aktif dalam kegiatan.</li> </ol>
3. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK menjelaskan tentang topik yang akan dibicarakan
4. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
2. Tahap Inti	
Kegiatan Inti	<p><b>Menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i></b></p> <p>➤ <b>Pertemuan Pertama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi siswa pada masalah       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati pemaparan materi yang ditayangkan melalui PPT (didalamnya terdapat video permasalahan dengan link <a href="https://youtu.be:6ZDzoXidh7c">https://youtu.be:6ZDzoXidh7c</a>)</li> <li>b. Peserta didik diberikan kesempatan tanya jawab tentang masalah sulitnya menentukan pilihan karir setelah lulus SMK yang disajikan dalam video</li> <li>c. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berpendapat tentang video yang sudah diputar oleh Guru BK</li> </ol> </li> <li>2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagikan kertas warna dan peserta didik berkelompok sesuai warna yang diberikan oleh guru</li> <li>b. Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok</li> </ol> </li> <li>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok</li> <li>b. Peserta didik di dalam kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang macam-macam pilihan karir serta menganalisis alasan pemilihan karir tersebut.</li> </ol> </li> </ol> <p>➤ <b>Pertemuan Kedua</b></p> <p>Peserta didik mengamati pemaparan materi pilihan karir melalui tayangan Youtube, dengan link <a href="https://www.youtube.com/watch?v=7iC3sXNF4CM&amp;t=407s">https://www.youtube.com/watch?v=7iC3sXNF4CM&amp;t=407s</a></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Peserta didik mengerjakan lembar kerja ( LKPD) mandiri tentang pilihan karir dan strategi yang harus dilakukan.</li> </ol>

Bandar Lampung, 20 Februari 2023  
Mengetahui,  
Guru Bimbingan dan Konseling

Adian Sugara, S.Pd  
NIP. -



**Lampiran J. Analisis Data SWOT SMA YP Unila Bandar Lampung**

**DATA SWOT SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG**

FUNGSI DAN FAKTORNYA	KRITERIA PERSIAPAN	KONDISI NYATA	TINGKAT KESIAPAN FAKOR	
			SIAP	TIDAK SIAP
<p><b>A. Fungsi PBM</b></p> <p>1. <i>Faktor Internal</i></p> <p>a. Penggunaan Metode</p> <p>b. Motivasi Guru</p> <p>c. Motivasi siswa</p> <p>d. Hubungan guru dengan Siswa</p> <p>e. Waktu belajar</p> <p>2. <i>Faktor Eksternal</i></p> <p>a. Lingkungan Fisik</p> <p>a. Lingkungan sosial</p>	<p>a. Bervariasi</p> <p>b. Tinggi</p> <p>c. Tinggi</p> <p>d. Hangat dan Akrab</p> <p>e. Efektif</p> <p>b. Tenang</p> <p>c. Kondusif</p>	<p>a. Bervariasi</p> <p>b. Tinggi</p> <p>c. Sedang</p> <p>d. Hangat dan akrab</p> <p>e. Efektif</p> <p>a. Tenang</p> <p>b. Kondusif</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
<p><b>B. Fungsi Kurikulum</b></p> <p>1. <i>Faktor Internal</i></p> <p>a. Dokumen kurikulum</p> <p>b. Standar kompetensi setiap mata pelajaran</p>	<p>b. Ada dan lengkap</p> <p>c. Ada dan Lengkap</p>	<p>l. Ada dan lengkap</p> <p>m. Ada dan lengkap</p>	<p>√</p>	

c. Silabus setiap mata pelajaran			√	
d. Teks Book setiap mata pelajaran	d. Ada dan lengkap	n. Ada dan lengkap		
	e. Tersedia	o. Tersedia tetapi tidak lengkap p. Ada dan lengkap	√	
e. Rencana dan program pelaksana kurikulum		q. Ada dan lengkap		
f. Rencana dan program evaluasi kurikulum	f. Ada dan lengkap	r. Ada dan lengkap		√
g. Pedoman pengembangan kurikulum		s. Ada dan lengkap	√	
h. Tim pengembangan kurikulum	g. Ada dan lengkap		√	
2. Faktor Eksternal	h. Ada dan lengkap	a. Ada dan lengkap	√	
a. Tersediannya Laboratirium Komputer		b. Ada dan lengkap	√	
b. Tersediannya Laboratorium Bahasa	i. ada dan lengkap	c. Ada dan belum lengkap	√	
c. Tersediannya perpustakaan yang lengkap		d. Belum ada kerjasama		
d. Kerjasama dengan Perpustakaan lain	j. Ada dan lengkap			

	k. Ada dan lengkap		√	
	c. Ada dan kerjasama		√	
			√	
				√

## Lampiran K. Transkrip Wawancara Guru BK

### TRANSKIP WAWANCARA GURU BK

Narasumber : Ardian Sugara, S.Pd  
Pewawancara : Putri Liani  
Tanggal Wawancara : 15 Januari 2024  
Tempat Wawancara : Gedung BK SMA YP Unila Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama bapak menjadi guru bimbingan dan konseling?	Saya sudah menjadi guru bk di SMA YP Unila ini sudah 7 <sup>th</sup> dari tahun 2017.
2.	Bagaimana pengalaman bapak selama menjadi guru BK di SMA YP Unila Bandar Lampung?	Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling, pengalaman saya telah sangat memuaskan dan penuh makna. Selama bertahun-tahun dalam profesinya, saya telah berinteraksi dengan berbagai macam siswa yang memiliki berbagai tantangan dan kebutuhan. Saya merasa terpanggil untuk membantu mereka menavigasi masalah pribadi, akademik, dan sosial mereka, serta memberikan dukungan yang mereka perlukan untuk tumbuh dan berkembang. Melalui pengalaman ini, saya telah belajar banyak tentang kompleksitas individu dan bagaimana memberikan layanan yang dapat membawa dampak positif dalam kehidupan mereka. Saya juga terus meningkatkan keterampilan saya dalam mendengarkan, memahami, dan merespons kebutuhan siswa, sehingga saya dapat menjadi sumber dukungan yang efektif bagi mereka. Secara keseluruhan,

		menjadi guru bimbingan dan konseling telah menjadi perjalanan yang luar biasa bagi saya, di mana saya dapat terus belajar dan tumbuh bersama dengan siswa-siswa yang saya layani.
3.	Bagaimana perasaan bapak selama menjadi guru BK?	Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling, saya merasa sangat bersemangat dan terpanggil untuk melakukan pekerjaan ini setiap hari. Saya merasa bahagia bisa berkontribusi secara langsung dalam kehidupan siswa-siswa, membantu mereka mengatasi tantangan, menemukan potensi terbaik mereka, dan meraih kesuksesan secara holistik. Tentu saja, ada momen yang menantang karena setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, tetapi setiap tantangan itu juga merupakan kesempatan untuk belajar dan tumbuh sebagai seorang profesional. Melihat perubahan positif dalam kehidupan siswa-siswa saya adalah salah satu hal yang paling memuaskan dan memotivasi saya dalam pekerjaan ini. Ketika saya melihat siswa-siswa saya berhasil mengatasi masalah pribadi, akademik, atau sosial mereka, saya merasa bangga dan beruntung dapat menjadi bagian dari perjalanan mereka. Hal ini memberi saya kepuasan yang mendalam karena saya tahu saya telah memberikan dampak positif yang dapat berdampak jangka panjang bagi mereka.
4.	Masalah apa saja yang biasa	Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling di sekolah ini, saya

	<p>ditemukan di SMA YP Unila Bandar Lampung?</p>	<p>sering menemui beberapa masalah umum terkait kedisiplinan, sosial dan terutama karir yang dihadapi oleh siswa-siswa kami. Salah satu yang paling umum adalah kesulitan dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan nilai-nilai mereka. Banyak siswa menghadapi tantangan untuk memahami pilihan karir yang tersedia, serta langkah-langkah konkret yang perlu mereka ambil untuk mencapai tujuan mereka. Selain itu, masalah lain yang sering saya temui adalah kurangnya informasi tentang peluang karir yang ada di luar sekolah, terutama dalam industri atau bidang yang sedang berkembang. Banyak siswa tidak memiliki akses atau pengetahuan tentang berbagai jalur karir yang mungkin sesuai dengan minat mereka. Selain aspek itu, ada juga siswa yang mengalami kebingungan atau kecemasan terkait persiapan untuk dunia kerja, termasuk peluang karir yang tepat, wawancara kerja, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di tempat kerja. Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling, kami berusaha keras untuk memberikan informasi yang akurat, panduan yang diperlukan, dan dukungan yang personal kepada setiap siswa untuk membantu mereka mengatasi tantangan-tantangan ini dan meraih kesuksesan dalam karir mereka.</p>
5.	<p>Bagaimana tentang permasalahan</p>	<p>Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling, saya sering</p>

	<p>karir peserta didik di SMA YP Unila Bandar Lampung?</p>	<p>menangani berbagai permasalahan terkait karir yang dihadapi oleh peserta didik kami. Salah satu masalah yang sering muncul adalah ketidakpastian dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan nilai-nilai mereka. Banyak dari mereka merasa tertekan dengan tekanan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai masa depan mereka. Selain itu, ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir yang tersedia di luar sekolah. Mereka mungkin tidak memiliki akses atau informasi yang cukup tentang berbagai industri atau profesi yang bisa mereka geluti. Saya juga sering membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, termasuk dengan memberikan panduan tentang penulisan resume, simulasi wawancara kerja, dan pengembangan keterampilan soft skills yang diperlukan untuk sukses di tempat kerja. Melalui pendekatan yang holistik dan personal, saya berupaya untuk memberikan bimbingan yang mendalam kepada setiap siswa, membantu mereka menemukan dan merencanakan jalur karir yang sesuai dengan potensi mereka. Dengan begitu, saya berharap dapat membantu mereka mengatasi tantangan dan meraih keberhasilan dalam mencapai impian karir mereka.</p>
6.	Peserta didik kelas berapa	Sebagai seorang guru bimbingan

	<p>yang mengalami permasalahan karir di SMA YP Unila Bandar Lampung?</p>	<p>dan konseling, saya melihat bahwa paling menonjol itu di kelas 11 dan 12. Namun, secara umum, saya dapat mengatakan bahwa permasalahan karir dapat muncul di semua tingkat kelas, Saya sering berinteraksi dengan siswa-siswa yang sedang menjalani masa pencarian jati diri mereka, mencoba memahami minat mereka, dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir mereka. Beberapa siswa mungkin lebih percaya diri dalam mengeksplorasi pilihan karir mereka, sementara yang lain mungkin memerlukan lebih banyak bimbingan dan dukungan. Sebagai guru BK, tujuan saya adalah untuk memberikan bimbingan yang personal dan mendalam kepada setiap siswa, membantu mereka mengenali bakat dan minat mereka, serta memberikan informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang tepat terkait karir mereka. Dengan pendekatan ini, saya berharap dapat membantu setiap siswa mencapai potensi penuh mereka dalam dunia akademis dan karir.</p>
7.	<p>Apakah langkah yang bapak lakukan untuk menangani masalah karir?</p>	<p>Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling, saya mengambil beberapa langkah untuk menangani masalah karir di sekolah ini. Salah satu langkah utama yang saya lakukan adalah menyediakan sesi bimbingan individu dan kelompok kepada siswa yang menghadapi tantangan dalam menentukan jalur karir</p>



		<p>mereka. Saya menyediakan ruang bagi mereka untuk berbicara tentang minat, bakat, dan aspirasi mereka, dan saya membantu mereka mengidentifikasi pilihan karir yang sesuai. Selain bimbingan individu, saya juga mengatur sesi bimbingan kelompok. Ini adalah forum di mana siswa dapat berbagi pengalaman mereka, mendiskusikan pilihan karir yang mungkin, dan mendapatkan wawasan dari teman-teman mereka.</p> <p>Sesi bimbingan kelompok ini juga memungkinkan saya untuk menyampaikan informasi tentang industri atau profesi tertentu kepada sekelompok siswa sekaligus, sehingga mereka dapat memperluas wawasan mereka tentang pilihan karir yang ada. Selain itu, saya juga aktif dalam mengundang profesional dari berbagai bidang untuk memberikan wawasan dan pengalaman mereka kepada siswa. Hal ini membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang diperlukan dan diharapkan dalam berbagai profesi. Melalui kombinasi bimbingan individu, kelompok, dan kolaborasi dengan profesional, saya berharap dapat membantu siswa kami merencanakan masa depan karir yang sukses dan memuaskan.</p>
8.	Apakah pemberian layanan Bimbingan karir melalui	Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling, saya percaya bahwa

	<p>bimbingan kelompok diberikan secara kondisional?</p>	<p>pemberian layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi siswa-siswa. Meskipun saya sering mengadakan sesi bimbingan kelompok untuk memberikan wawasan umum tentang pilihan karir dan keterampilan yang diperlukan di tempat kerja, saya juga mengakui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan yang unik.</p> <p>Saya berupaya untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung di sesi bimbingan kelompok, di mana setiap siswa merasa didengar dan dipahami. Saya memastikan bahwa topik yang dibahas relevan dengan kebutuhan dan minat siswa, dan saya selalu membuka ruang bagi mereka untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka sendiri. Oleh karena itu, saya selalu siap untuk menyediakan sesi bimbingan individu yang lebih mendalam untuk siswa yang memerlukan dukungan ekstra dalam menavigasi pilihan karir mereka.</p> <p>Dengan pendekatan ini, saya berharap dapat memastikan bahwa layanan bimbingan karir yang saya berikan tidak hanya efektif tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan situasi unik setiap siswa di sekolah ini.</p>
9.	<p>Bagaimana tahap-tahap bimbingan karir menggunakan bimbingan kelompok yang bapak</p>	<p>Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling, saya mengikuti beberapa tahap dalam menyelenggarakan bimbingan</p>

	lakukan ?	<p>karir menggunakan sesi bimbingan kelompok. Berikut adalah tahap-tahap yang saya lakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perencanaan: Tahap awal adalah merencanakan sesi bimbingan kelompok dengan seksama. Saya mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, topik yang akan dibahas, dan cara terbaik untuk mengelompokkan siswa agar sesi bimbingan berjalan efektif.</li><li>2. Pengumpulan Informasi: Saya mengumpulkan informasi terkait dengan berbagai pilihan karir, trend industri, keterampilan yang dibutuhkan, dan peluang kerja. Informasi ini saya gunakan sebagai dasar untuk mendiskusikan berbagai aspek karir dengan siswa-siswa.</li><li>3. Pengumuman dan Persiapan: Saya mengumumkan kepada siswa-siswa tentang sesi bimbingan kelompok yang akan dilakukan, termasuk topik yang akan dibahas dan tujuan dari sesi tersebut. Siswa-siswa juga diminta untuk mempersiapkan pertanyaan atau topik yang ingin mereka bahas dalam sesi tersebut.</li><li>4. Pelaksanaan: Pada hari sesi bimbingan kelompok, saya memulai dengan memberikan pengantar singkat tentang topik yang akan dibahas. Saya memastikan setiap siswa terlibat dalam diskusi, memberikan</li></ol>
--	-----------	---

		<p>kesempatan kepada mereka untuk berbagi pandangan dan pengalaman mereka terkait pilihan karir.</p> <p>5. Diskusi dan Kolaborasi: Saya memfasilitasi diskusi yang interaktif dan kolaboratif antara siswa-siswa. Saya mendorong mereka untuk saling mendukung dan memberikan masukan satu sama lain, serta bertanya tentang hal-hal yang mungkin belum mereka pahami.</p> <p>6. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Setelah sesi selesai, saya mengevaluasi bagaimana sesi tersebut berjalan dan apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai. Saya juga menawarkan tindak lanjut kepada siswa yang memerlukan bimbingan tambahan atau informasi lebih lanjut tentang topik yang dibahas.</p> <p>Melalui tahap-tahap ini, saya berharap dapat memberikan bimbingan karir yang komprehensif dan bermanfaat bagi siswa-siswa, serta membantu mereka merencanakan masa depan karir yang cerah dan sesuai dengan minat dan bakat mereka.</p>
10.	<p>Bagaimana bapak melaksanakan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dapat menjadi metode efektif dalam membantu peserta didik merencanakan karir yang tepat?</p>	<p>Sudah kami gunakan bimbingan kelompok untuk layanan bimbingan karir, dan saya percaya bahwa ini membantu siswa kami merencanakan karir yang tepat. Tidak diragukan lagi, kami mengambil langkah-langkah untuk melaksanakannya. Misalnya, kami</p>

		<p>menganalisis kebutuhan siswa tentang bimbingan karir, mengidentifikasi minat, bakat, nilai, dan preferensi karir mereka, dan memahami tantangan dan pertimbangan siswa yang mungkin memengaruhi keputusan karir mereka. Selain itu, jangan lupa untuk membuat materi bimbingan kelompok yang mencakup informasi tentang berbagai bidang karir, tren pasar kerja, dan keterampilan yang dibutuhkan siswa. Kami telah menetapkan jadwal dan lokasi untuk sesi bimbingan kelompok untuk bimbingan karir ini. Sesi ini biasanya dilakukan di jam kosong atau saat istirahat di ruang BK. Terkait hasil Alhamdulillah, evaluasi, tindak lanjut, dan pemantauan akan tersedia setelah pelaksanaan layanan bimbingan karir ini. Hasil dari sesi bimbingan kelompok menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih memahami berbagai pilihan karir setelah mengikutinya. Saya pikir diskusi kelompok itu memungkinkan mereka untuk mendengar berbagai perspektif dan pengalaman mba. Melalui diskusi dan latihan kelompok, siswa kami juga dapat memperoleh keterampilan praktis seperti membuat resume, wawancara kerja, dan teknik pencarian pekerjaan. Dengan bimbingan kelompok, siswa/siswi SMA YP Unila dapat menemukan minat mereka dan menjadi lebih sadar diri, yang penting untuk</p>
--	--	---

		<p>merencanakan karir. Selain itu, bimbingan kelompok yang dilakukan di sini memberikan kesempatan untuk membangun hubungan dan jaringan dengan teman sebaya dan pembimbing, yang, insya Allah, akan bermanfaat di masa mendatang.</p>
11.	<p>Bagaimana bapak melaksanakan proses langkah bantuan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok dalam mengembangkan perencanaan karir yang diperlukan bagi peserta didik kelas x di SMA YP Unila Bandar Lampung?</p>	<p>Ya, seperti yang sudah dikatakan oleh mba putri sebelumnya, ada beberapa langkah dalam proses. Dimulai dengan wawancara atau kuesioner untuk menilai pemahaman mereka tentang diri sendiri, minat, nilai-nilai, keahlian, dan tujuan karir mereka. berikan informasi menyeluruh tentang berbagai pekerjaan, tren pasar kerja, dan peluang karir yang mungkin sesuai dengan minat siswa. Mendiskusikan perubahan di pasar tenaga kerja, perkembangan industri, dan kemajuan teknologi. membantu siswa membuat tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang, mengevaluasi keterampilan dan keahlian siswa, dan menemukan area yang perlu diperkuat. Memberikan rekomendasi tentang pelatihan atau pendidikan lanjutan yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan karir, dan membantu siswa membuat rencana karir yang spesifik dan realistis. membicarakan. Melibatkan orang tua dan pendidik dalam membantu siswa mencapai tujuan karir mereka Kami berkomunikasi dengan mereka secara teratur untuk memberikan pembaruan dan mendapatkan masukan</p>

12.	<p>Bagaimana bapak melakukan proses layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok tentang peluang karir untuk membantu peserta didik dalam menentukan karir yang tepat bagi peserta didik kelas x di SMA YP Unila Bandar Lampung?</p>	<p>Untuk menyelenggarakan layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok, kami menggunakan langkah-langkah yang secara garis besar sama dengan langkah-langkah mba sebenarnya. Pertama, kami memulai sesi dengan memberikan pengantar tentang pentingnya memilih karir yang tepat bagi siswa yang hadir. Selanjutnya, kami berkonsentrasi pada meningkatkan pemahaman diri siswa melalui penilaian kepribadian, minat, dan nilai-nilai mereka, dan kemudian berbicara tentang hasil penilaian dan menentukan kekuatan, minat, dan bakat. Selain itu, di SMA YP Unila Bandar Lampung, siswa didorong untuk membuat rencana karir mereka berdasarkan pemahaman mereka tentang diri mereka sendiri, minat, nilai-nilai, dan pengetahuan mereka tentang peluang karir. Sekolah ini juga membantu siswa menetapkan tujuan jangka pendek dan panjang serta langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Sekolah juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berbagi pengalaman mereka, dan mendorong diskusi kelompok untuk mendorong pertukaran ide.</p>
-----	--	---

**Lampiran L. Transkrip Wawancara Peserta Didik**

**TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK**

Narasumber : WK (X IPA 1), ZVA (X IPS 1) , VK (X IPS 2), KPN (X IPS 3), NRQ (X IPA3)

Pewawancara : Putri Liani  
 Tanggal Wawancara : 16 Januari 2024  
 Tempat Wawancara : Gedung BK SMA YP Unila Bandar  
 Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa kali anda keruang BK	Saya bebrpa akali dipanggil ke ruang bk, saya gak inget
2.	Apakah anda yang datang sendiri atau dipanggil oleh guru BK ?	Saya sering datang sendiri ke ruang BK untuk berkonsultasi dengan guru BK. Ketika saya merasa perlu mendiskusikan hal-hal tersebut dengan seseorang yang berpengalaman, saya inisiatif untuk mencari bantuan dari guru BK. Tapi, ada juga kali di mana saya dipanggil oleh guru BK. Hal ini terjadi terutama ketika guru BK melihat bahwa saya atau teman-teman saya mungkin memerlukan bantuan tambahan atau mendapatkan saran khusus dalam menghadapi tantangan tertentu. Saya menganggap panggilan ini sebagai bentuk perhatian dari guru BK terhadap perkembangan kami sebagai siswa. Bagi saya, baik datang sendiri atau dipanggil oleh guru BK, keduanya adalah bagian penting dari pengalaman saya dalam belajar mengelola kehidupan sekolah dan merencanakan masa depan yang lebih baik.
3.	Permasalahan apa yang anda alami sehingga dipanggil keruang BK ?	Ketika saya dipanggil ke ruang BK, itu biasanya terkait dengan permasalahan yang saya alami yang mungkin mempengaruhi baik itu akademik, pribadi, atau sosial. Salah satu masalah yang sering kali menjadi alasan dipanggil ke ruang BK adalah perencanaan karir. Saya mungkin merasa bingung atau tidak yakin tentang pilihan karir yang ingin saya kejar, atau saya mungkin membutuhkan informasi



		<p>tambahan tentang jalur-jalur karir yang tersedia di masa depan.</p> <p>Dalam kunjungan saya ke ruang BK, saya selalu menemukan bantuan yang berharga dari guru BK. Mereka membantu saya merancang langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir saya dan memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Selain itu, mereka juga memberi saya wawasan tentang keterampilan dan pendidikan yang diperlukan untuk sukses di bidang yang saya minati.</p> <p>Saya sangat menghargai peran guru BK dalam membantu saya mengatasi tantangan perencanaan karir ini dan memberikan dukungan yang saya butuhkan untuk meraih potensi penuh saya di masa depan.</p>
4.	<p>Bagaimana bentuk layanan yang diberikan guru BK terhadap permasalahan anda ?</p>	<p>Guru BK di sekolah kami memberikan layanan yang sangat beragam dan mendalam terkait permasalahan yang saya alami. Mereka tidak hanya mendengarkan dengan penuh perhatian, tetapi juga memberikan bimbingan yang personal dan solusi yang konkret untuk membantu saya mengatasi setiap tantangan.</p> <p>Guru BK juga menyelenggarakan sesi bimbingan kelompok. Sesi ini sangat bermanfaat karena mereka memungkinkan saya untuk bertukar pikiran dengan teman-teman sekelas yang mungkin mengalami tantangan serupa. Diskusi dalam sesi bimbingan kelompok ini tidak hanya memberi saya pandangan baru, tetapi juga memperluas wawasan saya tentang berbagai masalah yang relevan.</p> <p>Secara keseluruhan, saya merasa sangat</p>

		<p>bersyukur atas layanan yang diberikan oleh guru BK di sekolah kami. Mereka tidak hanya menjadi sumber pengetahuan yang berharga tetapi juga menjadi pendukung yang luar biasa dalam perjalanan saya sebagai siswa.</p>
5.	<p>Bagaimana usaha guru BK dalam memberikan layanan bimbingan kelompok kepada anda ?</p>	<p>Guru BK di sekolah kami telah melakukan upaya luar biasa dalam memberikan layanan bimbingan karir melalui sesi bimbingan kelompok kepada saya. Mereka mengorganisir sesi-sesi ini dengan baik, dimulai dari perencanaan yang cermat untuk memastikan topik yang relevan dan bermanfaat bagi kami sebagai siswa.</p> <p>Pada setiap sesi bimbingan kelompok, guru BK tidak hanya memberikan informasi yang mendalam tentang berbagai pilihan karir dan peluang di masa depan, tetapi juga mendorong kami untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi. Mereka memfasilitasi dialog yang terbuka dan mendukung di antara kami, memungkinkan kami untuk saling berbagi pengalaman, ide, dan pertanyaan terkait karir.</p> <p>Selain itu, guru BK juga menggunakan sesi bimbingan kelompok ini untuk memberikan wawasan praktis tentang keterampilan yang diperlukan di tempat kerja, serta untuk mengenalkan kami pada profesional yang bisa memberikan perspektif langsung dari dunia kerja.</p> <p>Usaha mereka dalam menyelenggarakan sesi-sesi bimbingan kelompok ini sungguh menginspirasi saya. Mereka tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberdayakan kami sebagai siswa untuk merencanakan masa depan karir kami dengan percaya diri dan berdasarkan</p>

		pengetahuan yang mendalam.
6.	Bagaimana permasalahan anda setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, apakah tertuntaskan?	<p>Setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dari guru BK, saya merasa bahwa banyak permasalahan yang saya hadapi terkait karir telah mendapatkan penyelesaian yang lebih baik. Sesi bimbingan kelompok telah memberikan saya pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai pilihan karir yang tersedia, keterampilan yang dibutuhkan di tempat kerja, dan langkah-langkah konkret yang harus saya ambil untuk mencapai tujuan karir saya.</p> <p>Meskipun tidak semua masalah dapat terselesaikan sepenuhnya dalam satu sesi bimbingan kelompok, sesi-sesi ini memberi saya landasan yang kuat untuk melanjutkan perjalanan karir saya. Saya merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan tentang masa depan saya, dan saya memiliki sumber daya yang lebih baik untuk mengatasi tantangan yang mungkin saya hadapi di masa mendatang.</p> <p>Saya sangat berterima kasih atas dukungan dan panduan yang saya terima melalui layanan bimbingan kelompok ini, karena telah membantu saya menetapkan fondasi yang kuat untuk masa depan saya.</p>
7.	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut ?	Setelah mengikuti layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok, saya merasa sangat terbantu dan puas dengan pengalaman tersebut. Sesi-sesi bimbingan kelompok memberi saya kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai pilihan karir yang ada, keterampilan yang dibutuhkan di dunia

		<p>kerja, dan strategi untuk mencapai tujuan karir saya.</p> <p>Perasaan utama saya setelah mengikuti sesi-sesi ini adalah perasaan lebih siap dan percaya diri dalam merencanakan masa depan saya. Saya merasa didukung oleh informasi dan dukungan yang saya terima dari guru BK dan teman-teman sekelas saya selama sesi-sesi bimbingan kelompok. Diskusi dan kolaborasi yang terjadi juga membantu saya melihat berbagai sudut pandang dan ide yang mungkin belum pernah terpikir sebelumnya.</p> <p>Selain itu, saya juga merasa lebih termotivasi untuk mengambil langkah-langkah konkrit dalam mencapai tujuan karir saya. Saya telah memperoleh wawasan yang berharga dan pengetahuan praktis yang dapat saya terapkan dalam kehidupan nyata.</p> <p>Secara keseluruhan, partisipasi saya dalam layanan bimbingan karir melalui bimbingan kelompok telah memberi saya perasaan positif dan memberdayakan saya untuk menghadapi masa depan dengan optimisme dan keyakinan.</p>
8.	<p>Manfaat apa yang anda peroleh setelah diberikan layanan bimbingan kelompok mengenai perencanaan karir ?</p>	<p>Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok mengenai perencanaan karir, saya merasa mendapatkan beberapa manfaat yang sangat berarti bagi perkembangan pribadi saya:</p> <p>Saya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai pilihan karir yang tersedia di luar sana. Sesi bimbingan kelompok membantu saya mengenali minat dan bakat saya sendiri, serta memberi saya gambaran yang lebih jelas tentang jalur-jalur karir yang mungkin cocok untuk saya.</p> <p>Guru BK memberikan informasi yang</p>

		<p>mendetail tentang keterampilan yang dibutuhkan di berbagai industri, tren pekerjaan saat ini, dan prospek karir di masa depan. Hal ini sangat membantu saya dalam merencanakan langkah-langkah berikutnya dalam pendidikan dan persiapan karir saya.</p> <p>Saya belajar bahwa perencanaan karir tidak hanya tentang memilih pekerjaan atau pendidikan tertentu, tetapi juga tentang mempertimbangkan nilai-nilai pribadi, kepuasan dalam pekerjaan, dan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat. Guru BK membantu saya memahami pentingnya mempertimbangkan semua aspek ini dalam perencanaan karir saya.</p> <p>Sesi bimbingan kelompok memberi saya kesempatan untuk bertukar pikiran dan belajar dari pengalaman teman-teman sekelas saya. Diskusi dan kolaborasi dalam kelompok ini memperluas perspektif saya tentang berbagai tantangan dan peluang dalam dunia karir.</p> <p>Melalui bimbingan kelompok, saya merasa didorong untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam meraih tujuan karir saya. Saya merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan dan mencari pengalaman yang relevan untuk mendukung aspirasi karir saya.</p>
9.	<p>Bagaimana kritik dan saran terhadap guru BK dalam memberikan layanan bimbingan kelompok ?</p>	<p>Sebagai siswa, saya menghargai upaya guru BK dalam memberikan layanan bimbingan kelompok. Namun, beberapa kritik dan saran dapat saya berikan untuk meningkatkan pengalaman dalam sesi-sesi bimbingan kelompok yang saya ikuti:</p>

		<p>Saya berharap agar semua siswa lebih aktif terlibat dalam sesi bimbingan kelompok. Mungkin ada cara untuk memotivasi siswa yang lebih pemalu atau kurang berpartisipasi untuk berbicara lebih banyak atau berbagi pengalaman mereka.</p> <p>Saya ingin melihat lebih banyak variasi dalam topik yang dibahas dalam sesi-sesi bimbingan kelompok. Misalnya, mungkin menyelipkan sesi yang lebih fokus pada keterampilan soft skills, teknik pencarian pekerjaan, atau studi kasus dari orang-orang yang sukses dalam berbagai industri.</p> <p>Saya menganggap penting untuk mendapatkan umpan balik secara teratur tentang kemajuan kami dalam sesi-sesi bimbingan kelompok.</p> <p>Mengingat kesibukan kami sebagai siswa, mempertimbangkan fleksibilitas jadwal untuk mengadakan sesi bimbingan kelompok dapat membantu lebih banyak siswa untuk dapat berpartisipasi secara aktif.</p> <p>Meskipun demikian, saya sangat menghargai dedikasi guru BK dalam memberikan bimbingan karir kepada kami. Saya yakin bahwa dengan menerima kritik dan saran ini, mereka dapat terus meningkatkan layanan bimbingan kelompok untuk manfaat kami sebagai siswa.</p>
10.	<p>Apa pesan/ harapan tentang layanan Bimbingan kelompok oleh guru BK ?</p>	<p>Saya memiliki beberapa pesan dan harapan tentang layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan guru BK pak ardian:</p> <p>Saya berharap bahwa sesi-sesi bimbingan kelompok dapat terus memberikan inspirasi dan pengetahuan yang mendalam tentang berbagai pilihan karir yang tersedia. Saya ingin</p>

		<p>merasa didukung dalam menjelajahi minat dan bakat saya, serta mendapatkan wawasan yang bermanfaat untuk merencanakan masa depan karir saya.</p> <p>Saya berharap sesi bimbingan kelompok tetap interaktif dan mengundang partisipasi aktif dari semua siswa. Saya ingin merasa bahwa pendapat saya didengar dan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka sendiri.</p> <p>Saya berharap sesi-sesi bimbingan kelompok juga memberi perhatian khusus pada pengembangan keterampilan kritis yang dibutuhkan di dunia kerja. Saya ingin merasa lebih siap dengan keterampilan seperti komunikasi efektif, pemecahan masalah, dan kepemimpinan.</p> <p>Akhirnya, saya berharap bahwa layanan bimbingan kelompok dapat menjadi sarana untuk pertumbuhan pribadi saya secara keseluruhan. Saya ingin merasa didorong untuk mencapai potensi saya penuh, baik dalam konteks akademik maupun karir.</p> <p>Dengan menerima pesan dan harapan ini, saya yakin guru BK dapat terus memperbaiki dan memperkaya layanan bimbingan kelompok mereka untuk manfaat kami sebagai siswa.</p>
--	--	--

**Lampiran M. Lembar Evaluasi Proses Layanan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dalam mengembangkan Perencanaan Karir Peserta Didik**

Nama Siswa : Materi :  
 Kelas : Hari/ tanggal :  
 Petunjuk : Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		KB	CB	B	SB
1	Peserta didik terlibat aktif dalam merespon pertanyaan dari guru BK				
2	Peserta didik antusias dalam memberikan tanggapan terhadap pendapat teman yang lain				
3	Peserta didik kreatif membuat pertanyaan				
4	Peserta termotivasi dalam memberikan pendapat dalam layanan Konseling kelompok				
5	Layanan sesuai alokasi waktu				
6	Media layanan mudah dipahami oleh peserta didik				
Total Skor					

**Keterangan :**

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Cukup Baik (CB)

Skor 1 : Kurang Baik (KB)

- Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 6 = 6$ , dan skor tertinggi adalah  $4 \times 6 = 24$
- Kategori hasil :
  - Sangat Baik = 81,25 % - 100 %
  - Baik = 62,52 % - 81,27 %
  - Cukup Baik = 43,75 % - 62,51 %
  - Kurang Baik = 25 % - 43,75 %

Perhitungan analisa menggunakan rumus persentase. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus:  $\text{Persentase} = \frac{N}{n} \times 100\%$

Keterangan : N = nilai yang diperoleh, n = nilai total, % = tingkat keberhasilan yang dicapai



## Lampiran N. Lembar Evaluasi Hasil Layanan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Peserta Didik

Nama siswa : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

Materi : .....

### A. Kognitif /pengetahuan

1. Jelaskan kembali dengan bahasa kamu, pengertian dari minat belajar
2. Jelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar !
3. Tuliskan cara untuk menumbuhkan minat belajar !

### B. Afektif

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor yang sesuai dengan kondisi Anda, Skor 1 =sangat tidak setuju, skor 2 = tidak setuju, skor 3 = setuju, skor 4 = sangat setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya merasa materi layanan bermanfaat dalam meningkatkan minat belajar saya				
2	Saya sadar bahwa memiliki minat itu penting dalam belajar				
3	Saya menyadari bahwa selama ini minat belajar saya masih rendah				
4	Saya mampu menumbuhkan minat belajar dengan menerapkan tips-tips yang sudah diberikan				
5	Saya dapat mengembangkan sikap yang lebih positif setelah mendapatkan materi tentang pentingnya minat belajar				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah  $1 \times 5 = 5$ , skor maksimal  $4 \times 5 = 20$

2. Kategori hasil =

Sangat setuju : 17 - 20  
 Setuju : 13 - 16  
 Tidak setuju : 9 - 12  
 Sangat tidak setuju : > 8

## Lampiran O. Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Sutrisno, Sekeloa I, Bandar Lampung 35131  
Telp (0721) 780817-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B - 2056/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK PADA  
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Putri Liani	1911080362	FTK/BKPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 9%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 27 Juni 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP: 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan

## IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI KARIR UNTUK MEMBANTU KESIAPAN PESERTA DIDIK DALAM PEMILIHAN KARIR DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

### ORIGINALITY REPORT

9%	7%	1%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	scholar.ummetro.ac.id Internet Source	<1%
4	jonedu.org Internet Source	<1%
5	ar.scribd.com Internet Source	<1%
6	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
7	voa-islam.com Internet Source	<1%
8	Lukas Pangestu Adityawarman. "PERAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM	<1%